

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG  
DI RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**NICCE KOSASIH**  
**NPM. 1701240064P**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG  
DI RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**

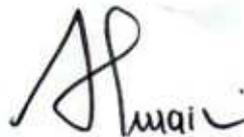
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**  
**NICCE KOSASIH**  
**NPM. 1701240064P**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing**



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : nice kosasih

**NPM** : 1701240064P

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**HARI, TANGGAL** : Kamis, 14 Maret 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

**PENGUJI II** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**



**Zailani, S.PdI, MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Universitas/PTS** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Jenjang** : Strata - 1 (S - 1)

**Ketua Jurusan** : Widya Masitah, S.Psi, M. Psi.  
**Dosen Pembimbing** : Juli Maini Sitepu, S.Psi. MA

**Nama Mahasiswa** : NICCE KOSASIH  
**NPM** : 1701240064P  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul Proposal** : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG DI RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/02-2019	- lengkapi nilai dan APKG - lengkapi dokumentasi pm siklus, siklus 1, 2, 3		
01/03-2019	Acc sidang		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi.

Medan, Pebruari 2019

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.PSI. MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**NAMA MAHASISWA : NICCE KOSASIH**

**NPM : 1701240064P**

**PROG. STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG DI RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**

**Medan, Pebruari 2019**

**Pembimbing**



**JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA.**

**DISETUJUI OLEH:**

**KETUA PROGRAM STUDI**



**WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi.  
DEKAN,**

**Dr. MUHAMMAD QORIB, MA.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NICCE KOSASHI  
N.P.M : 1701240064P  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG DI RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Medan, Pebruari 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Nicce Kosasih  
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**  
di Medan

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Nicce Kosasih yang berjudul: "**Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.**" Maka Kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikian Kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicce kosasih  
Jenjang pendidikan : S-1  
Program studi : Pendidikan Islan Anak Usia Dini  
NPM : 1701240064P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa,”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Januari 2019

Yang menyatakan,



Nicce Kosasih



**UMSU**

Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 17 /II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

17 J Awal 1440 H  
23 Januari 2019 M

Kepada Yth : **Ka. RA Ar Rahman Tanjung Morawa**  
Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

**Nama : Nicce Kosasih**  
**NPM : 1701240064P**  
**Semester : VII**  
**Fakultas : Agama Islam**  
**Jurusan : Agama Islam**  
**Judul Skripsi : Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang Di RA Ar Rahman Tanjung Morawa**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan,



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## ABSTRAK

***Nicce Kosasih. NPM. 1701240064 P. Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang Di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.***

*Kurangnya minat anak melakukan aktivitas kreatif di Kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa menjadikan anak kurang kreatif. Biasanya aktivitas melukis yang dilakukan di RA AR-Rahman hanya dengan menggunakan kuas sehingga peneliti melakukan sesuatu yang baru yaitu melukis dengan benang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.*

*Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi PTK. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.*

*Subjek pada penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa TP 2018-2019. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu hasil penilaian kreativitas anak, lembar kerja anak dan dokumentasi.*

*Hasil analisis data pada grafik prasiklus yang berhasil mencapai anak rata-rata Prasiklus 8.75%, Siklus I : 31.25%, Siklus II : 68.75% dan Siklus III : 86.25%. Simpulan penelitian ini adalah melalui kegiatan dengan benang dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.*

***Kata Kunci : Kreativitas, Melukis, Benang.***

## **ABSTRACT**

***Nicce Kosasih. NPM. 1701240064P. Improving the Development of Children's Creativity through Activities with Painting with Yarns at RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.***

*The lack of interest of children to engage in creative activities in RA Ar-Rahman Tanjung Morawa Group B makes children less creative. Usually painting activities carried out at RA AR-Rahman are only using brushes so the researchers do something new, namely painting with thread. This study aims to improve children's creativity through thread painting activities at RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.*

*The procedure of the study was carried out using qualitative and quantitative approaches, to obtain data and analysis through observation and documentation. The research was carried out through three cycles that were systematically designed with several stages, namely planning, implementation, observation and reflection.*

*Subjects in the study were children in group B which numbered 20 children at RA Ar-Rahman Tanjung Morawa TP 2018-2019. Data collection techniques were carried out through observations, namely the results of children's creativity assessment, child worksheets and documentation.*

*The results of data analysis on the pre-cycle graph that succeeded in reaching the Prasiklus average child were 8.75%, cycle I: 31.25%, Cycle II: 68.75% and Cycle III: 86.25%. The conclusion of this study is that through activities with threads can improve children's creativity in RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.*

*Keywords: Creativity, Painting, Yarn*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu' Alaikum Wr. Wb*

Segala puji hanya milik Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi ummatnya. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.**

Skripsi ini menjabarkan tentang peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang di RA Ar-rahman Tanjung Morawa. Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini didapat dalam perkuliahan kepada bentuk nyata dengan membuat skripsi yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Supatmi dan Ayahanda tercinta Alm. M. Syahid yang telah melahirkan serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang selalu menyertai peneliti dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah memberikan ampunan dan kebahagiaan kepada mereka, amin. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah RA Ar-Rahman Tanjung Morawa yaitu Ibu Irma Yanti, S.Pd. dan teman sejawat Ibu Putri Ardiyanti, S.Pd. dan Sarah Devi, S.Pd.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I FAI.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi.
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Medan, Pebruari 2019  
Hormat Saya,  
Penulis

**NICCE KOSASIH**  
**NPM.1701240064P**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Abstrak</b> .....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	viii
<b>Daftar Grafik</b> .....	ix
<b>Daftar Diagram</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan .....	6
F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kreativitas.....	9
1. Pengertian Kreativitas .....	9
2. Tujuan Pengembangan Kreativitas Anak.....	10
3. Faktor – Faktor Pendorong Kreativitas .....	11
4. Ciri-ciri Anak Kreatif .....	15
B. Melukis.....	20
1. Pengertian Melukis.....	20
2. Manfaat Melukis Bagi Perkembangan Anak .....	20
3. Teknik Melukis Dengan Benang.....	23
C. Penelitian yang Relevan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	27
B. Setting Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
3. Siklus PTK.....	28
B. Persiapan PTK.....	30
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Sumber Data .....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data.....	31

1. Teknik Pengumpulan data .....	31
2. Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Indikator Kinerja .....	34
G. Analisis Data .....	35
H. Prosedur Penelitian .....	37
1. Prasiklus.....	37
2. Siklus I.....	37
a. Tahap Perencanaan .....	37
b. Tahap Pelaksanaan.....	38
c. Tahap Pengamatan .....	38
d. Tahap Refleksi .....	39
3. Siklus II.....	39
a. Tahap Perencanaan .....	40
b. Tahap Pelaksanaan.....	40
c. Tahap Pengamatan .....	40
d. Tahap Refleksi .....	40
4. Siklus III .....	41
a. Tahap Perencanaan .....	41
b. Tahap Pelaksanaan.....	41
c. Tahap Pengamatan .....	42
d. Tahap Refleksi .....	42
I. Personalia Penelitian .....	42
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus) .....	43
a. Tahap Perencanaan .....	43
b. Tahap Pelaksanaan.....	44
c. Tahap Pengamatan .....	46
d. Tahap Refleksi .....	50
2. Siklus I .....	51
a. Tahap Perencanaan .....	51
b. Tahap Pelaksanaan.....	52
c. Tahap Pengamatan .....	54
d. Tahap Refleksi .....	58
3. Siklus II .....	59
a. Tahap Perencanaan .....	60
b. Tahap Pelaksanaan.....	60
c. Tahap Pengamatan .....	62
d. Tahap Refleksi .....	67
4. Siklus III .....	68

a. Tahap Perencanaan .....	69
b. Tahap Pelaksanaan .....	69
c. Tahap Pengamatan .....	71
d. Tahap Refleksi .....	75
B. Pembahasan .....	77
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Keterampilan yang Dicapai Anak Usia Dini Prasekolah .....	18
Tabel 2	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	27
Tabel 3	Data Anak T.P.2018/2019 .....	30
Tabel 4	Nama Guru dan Kepsek RA T.P. 2018/2019 .....	31
Tabel 5	Teman Sejawat dan Kolaborator .....	31
Tabel 6	Contoh Instrumen Observasi Anak .....	33
Tabel 7	Indikator Observasi Anak.....	34
Tabel 8	Lembar Observasi Guru .....	35
Tabel 9	Kriteria Ketuntasan Kemampuan Kreativitas Anak.....	36
Tabel 10	Tim Peneliti .....	36
Tabel 11	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Prasiklus.....	47
Tabel 12	Persentase Penilaian Kreativitas Anak Prasiklus .....	48
Tabel 13	Persentase Perkembangan Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Prasiklus .....	49
Tabel 14	Lembar Observasi Guru Prasiklus.....	50
Tabel 15	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus I.....	55
Tabel 16	Persentase Penilaian Kemampuan Kreativitas Anak Siklus I ....	56
Tabel 17	Persentase Perkembangan Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Siklus I .....	57
Tabel 18	Lembar Observasi Guru Siklus I.....	59
Tabel 19	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus II.....	63
Tabel 20	Persentase Perkembangan Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Siklus II.....	64
Tabel 21	Lembar Observasi Guru Siklus II.....	66
Tabel 22	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus III.....	68
Tabel 23	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus III.....	72
Tabel 24	Persentase Perkembangan Kreativitas Anak Siklus III.....	73
Tabel 25	Persentase Perkembangan Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Siklus II.....	75
Tabel 26	Lembar Observasi Guru Siklus III .....	76
Tabel 27	Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Prasiklus s/d Siklus III .....	77

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>		<b>Halaman</b>
Grafik 1	Kondisi Awal Pra Siklus .....	49
Grafik 2	Penelitian Siklus I.....	57
Grafik 3	Penelitian Siklus II.....	65
Grafik 3	Penelitian Siklus III.....	74
Grafik 5	Pra Penelitian s/d Siklus III.....	78

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram</b>		<b>Halaman</b>
Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Diagram 2	Desain Siklus I, II dan III.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk anak usia prasekolah yang selalu berusaha untuk menciptakan segala sesuatu sesuai dengan imajinasinya. Kreativitas anak di TK/RA ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk gambar yang dia sukai, bercerita, bermain peran ataupun menampilkan berbagai gerakan yang berkaitan dengan aktivitas motoriknya.

Ada berbagai alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak. Pertama, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri merupakan salah satu kebutuhan manusia. Kedua, dengan anak selalu berpikir kreatif memungkinkan anak untuk menyelesaikan suatu masalah. Serta anak dapat mengekspresikan pikirannya tanpa ada batasan. Serta dapat melahirkan suatu gagasan baru. Ketiga, dengan menyibukkan diri secara kreatif akan memberikan kepuasan kepada anak. Hal ini karena tingkat kepuasan anak mempengaruhi perkembangan social emosional anak. Keempat, dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Pengembangan kreativitas anak terdapat pada seluruh bidang kemampuan dasar, yaitu meliputi bidang pengembangan berbahasa, kognitif, dan motorik. Dan yang tidak kalah penting adalah pengembangan kreativitas anak dalam bidang pengembangan kemampuan dasar seni. Dalam pengembangan kreativitas dalam bidang pengembangan kemampuan dasar seni terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan, baik dalam bidang seni tari, seni rupa, maupun seni musik.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya

manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas mendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat, kepada peserta didik.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ  
 لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“... dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun dan Dia Allah memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur” (Q.S. An-Nahl [16]: 78).<sup>1</sup>

Surat An-Nahl ayat 78 telah dapat dijadikan patokan dalam pengembangan kreativitas bagi anak-anak yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak. Hal ini dikarenakan dalam surat tersebut menekankan kemampuan manusia yakni akal (kognisi), indra (afeksi), dan nurani (hati). Tiga komponen itulah yang akan mempengaruhi perilaku seorang anak (psikomotorik), sehingga dalam awal pendidikannya yaitu pada masa pra sekolah (masa taman kanak-kanak) ketiga potensi tersebut harus dikem-bangkan secara seimbang. Apabila salah satu dari ketiga potensi itu tidak seimbang maka seseorang akan tumbuh secara tidak normal.

Semua kemampuan yang Allah SWT berikan (sesuai dengan Q.S An-Nahl : 78) tersebut dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kreativitas manusia khususnya kreativitas seorang anak. Pada masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan sikap *initiative versus guilt* (inisiatif dihadapkan pada rasa bersalah). Anak-anak yang mendapat lingkungan pengasuhan dan pendidikan yang baik, akan mampu mengembangkan sikap kreatif; antusias untuk bereksplorasi, bereksperimen, berimajinasi, serta berani mencoba dan mengambil resiko. Namun, semua itu bergantung pada lingkungan belajar anak; apakah memang kondusif untuk mencapai perkembangan tersebut atau tidak. Bila pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal maka otak

---

<sup>1</sup> Q.S. An-Nahl [16]: 78

anak tidak akan berkembang secara optimal sehingga pada masa tersebut sangatlah penting untuk merangsang pertumbuhan otak anak dengan memberikan perhatian terhadap kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup, dan pelayanan pendidikan. Menurut Dogers dalam Utami “kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.”<sup>2</sup>

Dunia anak adalah dunia bermain, dan belajar dilakukan dengan atau sambil bermain yang melibatkan semua indra anak. Jadi, sistem pembelajaran di taman kanak-kanak harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak yaitu melalui bermain dan melakukan aktivitas-aktivitas menarik yang dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk pengembangan dirinya sejak usia dini. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Pengembangan kreativitas tersebut harus diusahakan sejak usia dini karena daya pikir anak pada usia-usia dini belum terkontaminasi dengan banyak hal/persoalan sehingga perlu adanya penanganan dan pendidikan yang tepat untuk menanamkan kreativitas dan cara berfikirnya agar pada usia-usia selanjutnya anak dapat tetap berfikir secara positif dan kreatif. Penanaman cara berfikir dan kreativitas seseorang pada usia dini akan menjadi dasar pada usia-usia selanjutnya dan sangat berpengaruh terhadap daya pikir dan kreativitasnya setelah ia dewasa.

Banyak kegiatan kreativitas yang dapat dilakukan anak usia dini. Antara lain adalah menggambar, mewarnai, melukis, mencetak, kolase, mozaik, menganyam, melipat kertas, dan lain-lain. Namun guru di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan akademik. Anak dituntut untuk lebih menguasai kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung). Guru cenderung berperan dominan dalam pembelajaran, guru mengarahkan anak

---

<sup>2</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), h. 18.

untuk belajar sesuai dengan keinginannya dan lebih menyukai hasil karya anak sesuai dengan apa yang diperintahkannya sehingga anak tidak memiliki kesempatan untuk memilih kegiatan yang anak sukai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti memilih kegiatan melukis untuk meningkatkan kreativitas anak. Karena melukis merupakan salah satu kegiatan yang sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas anak.

Kegiatan melukis ini dapat menggunakan bahan-bahan dan media yang berada di lingkungan sekitar anak. Dalam kegiatan ini anak dapat mengeksplorasi dan berkreativitas melalui hal-hal yang diketahuinya. Namun aktivitas melukis yang biasa dilakukan di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa adalah dengan menggunakan kuas, melukis dengan jari dan dengan bulu ayam.

Di kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa tempat peneliti mengajar, terlihat bahwa kreativitas anak belum berkembang. Peneliti melihat proses kreativitas anak masih belum berani menggunakan tangannya untuk membentuk suatu lukisan. Kemungkinan guru kurang memotivasi anak untuk berani dan percaya diri sehingga anak takut lukisan yang dihasilkan tidak bagus. Untuk itu peneliti menjadikan kreativitas melukis dengan benang sebagai bahan penelitian sebab sebagaimana telah diuraikan bahwa melukis adalah sebagai media untuk meningkatkan kreativitas, mencurahkan perasaan, sebagai alat bermain, melatih ingatan, percaya diri, melatih emosional serta melatih otak kanan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melukis dengan benang yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang Di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kemampuan kreativitas anak kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa dalam melukis dan mengkombinasikan warna masih belum berkembang.
2. Anak belum berani menggunakan tangannya untuk membentuk suatu lukisan.
3. Anak kurang termotivasi untuk berani mencoba.
4. Kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang belum dibudayakan.

### **C. Perumusan Masalah**

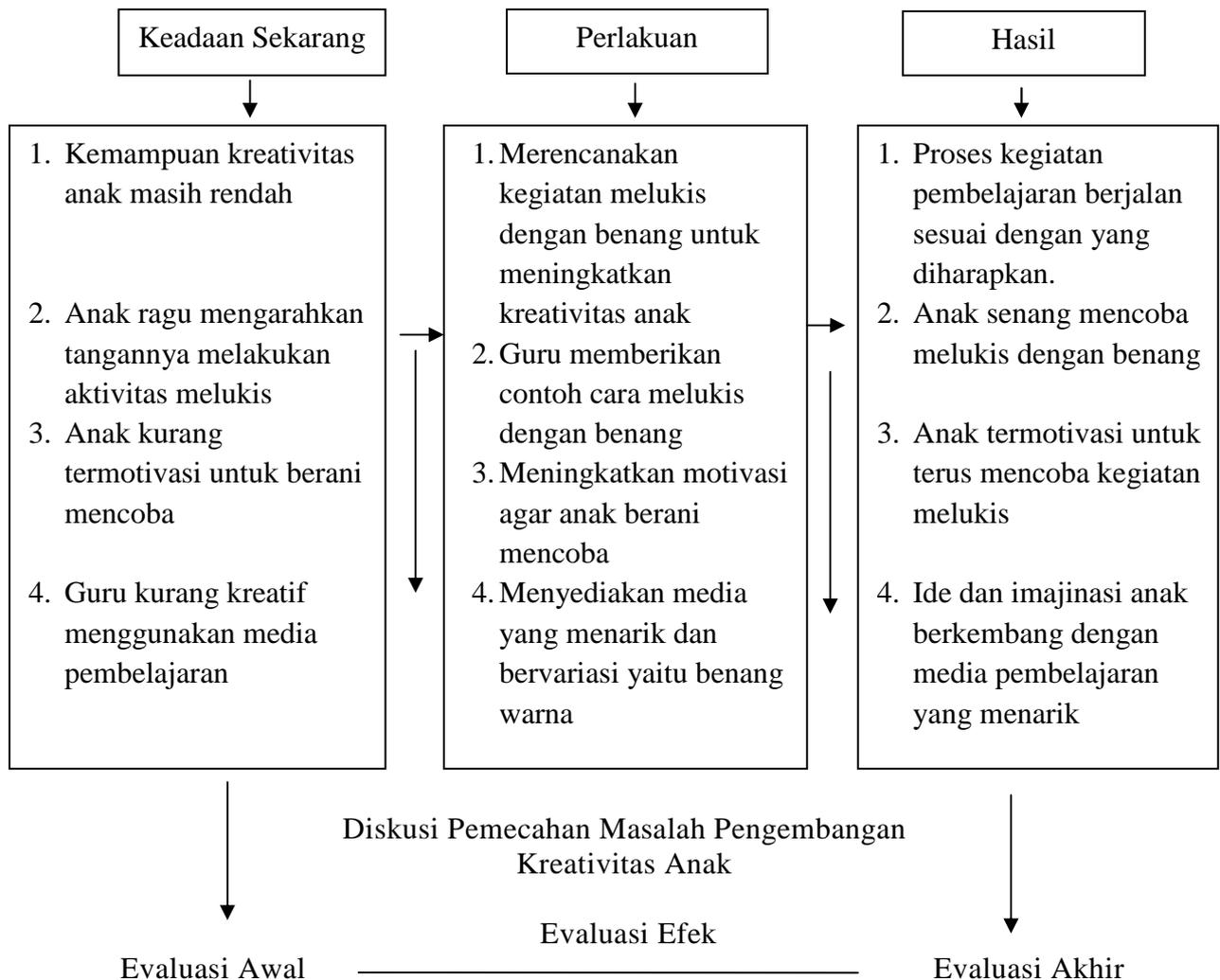
Dari berbagai identifikasi masalah di atas, dan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan terarah, maka penulis merumuskan permasalahannya adalah, “Apakah kegiatan melukis dengan benang dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa?”

### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Pemecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melukis dengan menggunakan benang untuk meningkatkan kreativitas melukis anak di kelompok B Ar-Rahman Tanjung Morawa. Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti menentukan tema, membuat rencana kegiatan satu siklus, rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario kegiatan melukis dengan benang dengan menggunakan metode demonstrasi/praktek langsung, pemberian tugas dan observasi, pembelajaran individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran.

Disamping itu juga peneliti berusaha untuk meningkatkan motivasi dan menyediakan media yang menarik minat anak, sehingga anak bersemangat dan merasa senang melakukan kegiatan pembelajaran tanpa merasa dipaksa. Anak akan berani mencoba mencetak sesuatu yang diinginkannya sehingga diharapkan dapat memunculkan kreativitas anak. Adapun kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Diagram 1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “melalui kegiatan melukis dengan benang dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.”

### **F. Tujuan Penelitian**

Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa.

## **G. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik mengimplemen tasikan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang.
  - b. Penelitian diharapkan mampu memberikan inspirasi dan wawasan baru kepada para guru untuk mengembangkan lebih banyak metode yang menyenangkan bagi anak, salah satunya sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media yang lain.
2. Manfaat Teoretis
  - a. Para pendidik dapat menerapkan teknik-teknik yang menyenangkan dan mengasyikkan.
  - b. Sebagai sarana dalam meningkatkan teknik pembelajaran dan mensosialisasikan pendidikan kreatif bagi anak usia dini.
  - c. Sebagai bahan metode pembelajaran baru yang jarang sekali digunakan oleh para pendidik.
  - d. Sebagai referensi metode pembelajaran di institusi pendidikan.
3. Manfaat Praktis
  - a. Anak
    - 1) Membantu anak meningkatkan kreativitas melukis melalui kegiatan melukis dengan benang.
    - 2) Anak mendapat kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan sendiri terutama kreativitas melukis.
    - 3) Menciptakan manusia yang kreatif yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara kreatif pula.
  - b. Guru
    - 1) Mengetahui bahwasanya kegiatan melukis dapat digunakan sebagai alat pemecahan masalah.

- 2) Sebagai masukan dan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran melukis dengan benang.
  - 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan setiap bidang kemampuan anak.
- c. Sekolah
- 1) Sebagai rujukan dalam pengembangan atau penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang terhadap pelaksanaan kegiatan melukis dengan benang.
  - 2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, serta memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran.
  - 3) Memberi masukan yang baik bagi peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
  - 4) Sebagai bahan referensi bagi penelitian atas permasalahan yang ada di sekolah serta mendukung kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh staf pengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kreativitas**

##### **1. Pengertian Kreativitas**

Menurut Candra (1994) dalam Widia Pekerti kreativitas adalah kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan unik, berbeda orisinal, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Cambell David juga mengatakan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya baru (*novel*) dan berguna (*useful*). Pengertian bersifat baru (*novel*) adalah inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, dan mengejutkan, sedangkan pengertian bersifat berguna (*useful*) adalah lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, megembangkan, mendidik, memecahkan, masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, dan mendatangkan hasil yang lebih baik. Sternberg mengemukakan bahwa kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara atribut psikologis, intelengsi, gaya kognitif, dan kepribadian/motivasi.<sup>3</sup>

Sedangkan Supriadi dalam Euis & Yeni mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.<sup>4</sup>

Menurut Dogers (1962) dalam Utami, “kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan

---

<sup>3</sup>Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), h. 8.3.

<sup>4</sup> Euis Kurniati & Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.13.

dan mengaktifkan semua kemampuan organisme”. Clark Moustakis (1967) dalam Utami bahwa “kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.”<sup>5</sup>

Kreativitas pada anak-anak bersifat ekspresionis, hal ini dikarenakan pengungkapan (ekspresi) merupakan sifat yang dapat dilahirkan dan dapat berkembang melalui latihan-latihan. Ekspresi ini disebut spontanitas, terbuka, tangkas dan sportif.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam konteks seni pengertian kreativitas dapat disimpulkan sebagai kemampuan pikir atau keterampilan seseorang dalam menciptakan karya seni yang kreatif. Di dalamnya terdapat unsur inovatif (bersifat baru). Pengertian bersifat baru adalah belum pernah diciptakan oleh orang lain atau mengembangkan sesuatu yang lama menjadi bentuk baru. Untuk mengembangkan kreativitas bagi anak di sekolah, diperlukan faktor eksternal yang mendukung, diantaranya kemampuan dan sifat guru yang kreatif, penilaian dan lingkungan atau suasana kelas, serta sarana dan prasarana.

## **2. Tujuan Pengembangan Kreativitas Anak**

Ada beberapa tujuan pengembangan kreativitas anak diantaranya adalah:

- a. Dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya.
- b. Dengan kemampuan berpikir kreatif dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah. Mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan.
- c. Bersibuk diri secara kreatif (sebagaimana kebutuhan anak TK yang selalu sibuk dan ingin tahu) akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut. Hal penting untuk diperhatikan karena tingkat ketercapaian kepuasan seseorang akan mempengaruhi perkembangan sosial emosinya.

---

<sup>5</sup>Munandar, h. 18.

<sup>6</sup>Umma Farida, *Mengembangkan Kreativitas Anak* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009), h. 29.

- d. Dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Gagasan-gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.<sup>7</sup>

Tujuan perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensi yang di miliknya di kembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati.<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan dengan berkreasi anak dapat mengaktualisasi/ perwujudan diri, menemukan alternatif pemecahan masalah, memberikan kepuasan kepada individu tersebut, meningkatkan perkembangan aspek motorik halus dan kasar dan perkembangan aspek emosi dan kepribadian serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru.

### **3. Faktor-faktor Pendorong Kreativitas**

Faktor-faktor pendukung terhadap kreativitas anak usia dini adalah:

#### **a. Peranan Orang Tua**

- 1) Kebebasan: orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak cenderung mempunyai anak kreatif
- 2) Respek: anak yang kreatif biasanya mempunyai orang tua yang menghormati mereka sebagai individu, percaya akan kemampuannya dan menghargai keunikan anak
- 3) Kedekatan emosional yang sedang: anak perlu merasa bahwa ia diterima dan disayangi tetapi seyogyanya tidak menjadi terlalu tergantung pada orang lain.

---

<sup>7</sup> B.E.F. Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 3.4.

<sup>8</sup><https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/> [home page on-line]: Internet diakses tanggal 08 Oktober 2018

- 4) Prestasi, bukan angka: orang tua anak kreatif menghargai prestasi anak, mendorong anak untuk berusaha sebaik-baiknya, dan menghasilkan karya yang baik tetapi tidak terlalu menekankan untuk mencapai angka atau nilai yang tinggi.
- 5) Orang tua aktif dan mandiri: Sikap orang tua terhadap diri sendiri amat penting, karena orang tua menjadi model utama bagi anak. Orang tua anak yang kreatif merasa aman dan yakin tentang diri sendiri, tidak memperdulikan status sosial dan tidak terlalu terpengaruh oleh tuntutan sosial.
- 6) Menghargai kreativitas: anak yang kreatif memperoleh banyak dorongan dari orang tua untuk melakukan hal-hal yang kreatif.<sup>9</sup>

b. Peranan Sekolah

Untuk mensukseskan program pengembangan kreativitas di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dibawah ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar bersifat menyenangkan (learning is fun)
- 2) Pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain
- 3) Mengaktifkan siswa
- 4) Memadukan berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan
- 5) Pembelajaran dalam bentuk kegiatan konkret

c. Peranan Guru

Untuk membantu anak tetap memiliki dan mengembangkan potensi kreatifnya, menurut Rachmawati (2010) dibutuhkan seorang guru yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan menyukai tantangan.

Syarat pertama seorang guru yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah guru tersebut juga merupakan individu yang kreatif. Tanpa sifat ini sulit sekali seorang guru dapat memahami keunikan karya dan kreativitas anak. Kreativitas inilah yang nantinya akan disalurkan pada anak.

---

<sup>9</sup> Munandar, h. 92.

2) Penghargaan dapat berupa pujian

Pengakuan dari guru bahwa anak tersebut telah dengan baik membuat suatu karya yang membanggakan dirinya. Penerimaan terhadap anak, erat kaitannya dengan rasa aman. Jika anak merasa diabaikan dan tidak diterima oleh gurunya, maka ia akan kehilangan rasa amannya ketika berdekatan dengan gurunya.

3) Guru tidak membedakan status anak

4) Motivator

Seorang pengembang kreativitas adalah seorang motivator/ pendorong bagi peserta didik.

5) Ekspresif, penuh penghayatan, dan peka pada perasaan

Kematangan emosional para pengembang kreativitas adalah hal penting untuk dapat menyelami hasil kreativitas anak. Sikap yang ekspresif dan luwes dalam menunjukkan penghargaan dan bimbingan terhadap peserta didik, dapat menjadi modal berkembangnya kreativitas pada anak.

6) Pecinta seni dan keindahan

Konsep-konsep dasar mengenai estetika sebaiknya dimiliki oleh guru pengembang kreativitas. Hal ini diperlukan sebab guru harus mengembangkan bakat kreativitas seni anak.

7) Memiliki kecintaan yang tulus terhadap anak

Anak memiliki perasaan dan mampu membedakan orang yang tulus atau tidak menyayangi mereka. Kecintaan terhadap anak akan memberikan kenyamanan secara psikologis bagi anak untuk dapat dengan tenang dan senang melakukan eksplorasi terhadap potensi dirinya.

8) Memiliki ketertarikan terhadap perkembangan anak

Guru pengembang kreativitas anak hendaknya memiliki kepedulian aspek-aspek perkembangan anak. Dengan hal tersebut guru dapat mewujudkan dalam bentuk pemahaman yang mendalam tentang apa

yang sebenarnya dimiliki oleh anak. Dan guru dapat memberikan penanganan yang tepat bagi anak dengan potensi yang mereka miliki.

9) Bersedia mengembangkan potensi yang dimiliki anak

Setelah guru mengetahui potensi yang dimiliki anak, maka selanjutnya adalah berpikir dan bertindak bagaimana seharusnya potensi tersebut dapat dikembangkan. Dan dengan cara apa potensi tersebut dikembangkan.<sup>10</sup>

10) Hangat dalam bersikap

Kenyamanan secara psikologis dapat menciptakan suatu iklim yang kondusif, ini diperlukan bagi pengembangan kreativitas. Kasih sayang, sentuhan (*touch*), dan kehangatan dalam bersikap akan dapat menunjang bagi terciptanya suatu *psychological atmosphere* yang baik bagi anak.

11) Bersedia bermain dengan anak

Guru bisa ikut saat anak bermain, dan menanyakan apakah ia boleh ikut main atau tidak. Guru tidak hanya berfungsi menjaga anak-anak tapi memberikan perhatian termasuk dalam bermain.

12) Luwes dan lincah menghadapi kebutuhan, minat dan kemampuan anak.

Sikap dan kepribadian yang menarik oleh guru pengembang kreativitas akan dapat tercermin dari pribadi yang luwes (fleksibel) dan lincah dalam menghadapi segala macam kebutuhan, minat dan kemampuan anak.

13) Memberi kesempatan untuk anak memilih yang disukainya, tidak terpaut dengan apa yang diinginkan guru saja.

Anak juga diberi kesempatan memberikan penjelasan tentang apa yang dibuatnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rachmawati, h. 35.

<sup>11</sup> *Ibid.*

Pada keterangan di atas dapat disimpulkan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi. Yaitu mengekspresikan ide dan pengalaman, menambah percaya diri dalam mengekspresikan kreasi mereka sendiri. Kebebasan dapat mendukung kreatifitas anak haruslah didukung oleh suasana belajar yang tertib namun tetap menyenangkan.

#### **4. Ciri-ciri Anak Kreatif**

Anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dalam perhitungan) dari pada anak-anak pada umumnya. Mereka tidak takut membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Ada 10 dari ciri-ciri pribadi yang kreatif yang diperoleh dari kelompok pakar psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Imajinatif
- b. Mempunyai prakarsa
- c. Mempunyai minat luas
- d. Mandiri dalam berpikir
- e. Senang berpetualang
- f. Penuh energi
- g. Percaya diri
- h. Bersedia mengambil resiko
- i. Berani dalam pendirian dan keyakinan.<sup>12</sup>

Menurut Utami Munandar ciri-ciri anak kreatif adalah:

- a. Selalu ingin tahu
- b. Memiliki minat yang luas
- c. Menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif
- d. Berani mengambil resiko dengan perhitungan
- e. Tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Munandar, h. 36-37.

<sup>13</sup> Munandar, h.35.

Anak kreatif adalah anak yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan baik. Perkembangan kemampuan dan kecerdasannya seringkali membuatnya bersikap dan berperilaku cukup aktif, banyak bergerak dan bersuara. Hal ini sering pula diidentifikasi sebagai kenakalan oleh banyak orang tua. Padahal, aktivitas dan mobilitasnya yang berlebih merupakan wujud kemampuan berpikirnya yang serba ingin tahu. Sebelum kita men-*judge* bahwa anak kita nakal, alangkah bijaknya jika kita mencoba mengetahui dan memahami ciri-ciri anak kreatif berikut ini.

a. Berpikir lancar

Anak kreatif mampu memberikan banyak jawaban terhadap suatu pertanyaan yang kita berikan. Dalam jangka panjang, anak kreatif mampu memberikan banyak solusi atas masalah yang dihadapinya.

b. Fleksibel dalam berpikir

Anak kreatif mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang (fleksibel), sehingga ia mampu memberikan jawaban variatif.

c. Orisinal (asli) dalam berpikir

Anak kreatif mampu memberikan jawaban-jawaban yang jarang diberikan anak lain.

d. Elaborasi

Anak kreatif mampu memberikan banyak gagasan dengan menggabungkan beberapa ide atas jawaban yang dikemukakan, sehingga ia mampu untuk mengembangkan, memperkaya jawabannya secara rinci dan detail hingga hal-hal kecil.

e. Imajinatif

Anak kreatif memiliki daya khayal atau imajinasi yang ia aplikasikan dalam kegiatannya sehari-hari. Ia menyukai imajinasi dan sering bermain peran imajinasi.

f. Senang menjajaki lingkungannya

Anak kreatif senang dengan bermain. Bermain dan permainannya itu selain menyenangkannya juga membuatnya banyak belajar. Ia bisa mengumpulkan dan meneliti makhluk hidup, serta benda mati yang ada

di lingkungannya. Ciri ini juga terkait dengan kecerdasan anak secara naturalis.

g. Banyak mengajukan pertanyaan

Anak kreatif sangat suka mengajukan pertanyaan, baik secara spontan yang berkaitan dengan pengalaman barunya maupun hasil ia berpikir. Sering kali pertanyaan yang diajukannya membuat kita sulit dan merasa terjebak.

h. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat

Anak kreatif suka memperhatikan sesuatu yang dianggap menarik dan mendalaminya sampai puas. Rasa ingin tahu anak kreatif sangat tinggi, sehingga ia tak akan melewatkan kesempatan untuk bertanya.

i. Suka melakukan eksperimen

Anak kreatif suka melakukan percobaan dengan berbagai cara untuk memuaskan rasa penasaran dan rasa ingin tahunya.

j. Suka menerima rangsangan baru

Anak kreatif sangat suka mendapatkan stimulus atau rangsangan baru, serta terbuka terhadap pengalaman baru. Hal ini berkaitan dengan rasa ingin tahunya dan kesukaannya bereksperimen. Semakin banyak stimulus yang kita berikan, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didupatkannya dan semakin banyak pula percobaan yang dilakukannya, sehingga proses dan kemampuan berpikirnya akan terus berkembang dan mengasah kecerdasan otaknya.

k. Berminat melakukan banyak hal

Anak kreatif memiliki minat yang besar terhadap banyak hal. Ia suka melakukan hal-hal yang baru, berani mencoba hal baru dan tidak takut terhadap tantangan. Dengan mengetahui antusiasme dari minatnya terhadap sesuatu akan membantu orang tua mengenali bakat anak, sehingga sejak dini bisa mengembangkan minat dan bakatnya secara berdampingan dan berkesinambungan.

l. Tidak mudah merasa bosan

Anak kreatif tidak mudah bosan melakukan sesuatu. Ia akan

melakukannya sampai ia merasa benar-benar puas. Jika sudah puas, maka ia akan melakukan sesuatu yang lain lagi. Inilah ciri kreativitasnya yang menonjol.

- m. Kreativitas lahir bukan semata-mata karena faktor keturunan, tetapi lebih karena adanya faktor stimulasi dari lingkungan anak. Dalam hal ini, stimulus dan bimbingan orang tua merupakan faktor utama dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak.<sup>14</sup>

Adapun Woolfson dalam modul PLPG mendeskripsikan bagaimana keterampilan yang dapat dicapai oleh anak usia prasekolah dan bagaimana perlakuan yang seharusnya diterima anak dari orang-orang yang bertanggung jawab dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Keterampilan yang dicapai Anak Usia Prasekolah**

Usia	Keterampilan	Apa yang dilakukan
3 – 3.5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh, anak dapat memegang benda kecil dengan tangan yang mantap dan menggerakkannya dengan cukup tepat tanpa menjatuhkan diri genggamannya.</li> <li>• Anak lebih mahir menggunakan gunting, sebagian karena ukuran jari-jari dan tangannya yang bertambah besar tetapi juga karena genggamannya lebih matang.</li> <li>• Mengenakan kancing dan membukanya kembali. Anak ingin melakukan sendiri hal dan bersedia bekerja keras untuk tugas ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letakkan setumpuk balok kayu di depannya dan mintalah anak untuk menyusunnya, yang satu di atas yang lain. Anak mungkin berhasil menjaga keseimbangan delapan atau sembilan buah balok dengan cara ini sebelum akhirnya menara tumbang. Anak senang berlatih sampai berhasil melakukannya.</li> <li>• Berikan gunting untuk anak dan biarkan anak memasukkan sendiri jari-jari tangannya . setelah anak mengatakan bahwa dia dapat menggenggam dengan nyaman, berikan secarik kertas tebal berukuran besar kepadanya untuk digunting. Anak sekarang mampu menggunakan gunting memotong sepanjang kertas.</li> <li>• Masukkan kancing baju ke dalam lubangnya (semakin besar ukuran kancing semakin baik).</li> </ul>

<sup>14</sup> Nia Hidayati ,“Ciri-ciri Anak Kreatif,” didapat dari <http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html>2010 [home page on-line]: Internet diakses tanggal 08 Oktober 2018

3.5 – 4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan menggambar mengalami kemajuan demikian pesat sehingga anak dapat meniru secara akurat banyak garis dasar yang menjadi bagian dari huruf tertulis, walaupun anak belum dapat membentuk huruf dengan lengkap.</li> <li>• Koordinasi mata dan tangan bertambah baik sehingga dapat menggunakan alat makan di masing-masing tangan.</li> <li>• Anak menyukai aktivitas menantang tangan menggunakan koordinasi tangan – mata dan siap mencobanya berkali-kali sampai sukses.</li> <li>• Pemahaman anak sudah mengalami kemajuan ditambah dengan pengendalian tangannya yang lebih baik bahwa dia ingin menulis namanya asalkan anak mempunyai contoh tulisan untuk ditiru.</li> <li>• Anak mulai berminat mengerjakan kegiatan rutin sehari-hari, seperti membasuh tangan, makan sendiri.</li> <li>• Kendali anak atas pensil lebih matang.</li> <li>• Memotong dan menggunting lebih baik dan akurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan pensil kepada anak untuk berlatih meniru gambar lingkaran, garis lurus vertical, garis lurus horizontal, dan garis bergelombang yang tidak terputus-putus. Tunjukkan kepadanya bagaimana garis-garis ini dapat disatukan dengan berbagai cara untuk membuat pola menarik yang bervariasi.</li> <li>• Tentukan saat ini harus menggunakan peralatan makan.</li> <li>• Berikan senggenggam manik-manik kayu warna-warni yang tengah mempunyai lubang. Minta anak untuk membuat kalung dengan memasukkan beberapa ke dalam benang.</li> <li>• Tunjukkan kepada anak saat kita menulis namanya dengan ukuran huruf yang besar dan jelas. Minta anak untuk berlatih mengikuti tulisan tersebut di bawahnya</li> <li>• Dorong anak agar mandiri dalam keberhasilan diri sendiri dan kebersihan di lingkungan sekitarnya.</li> <li>• Sediakan berbagai peralatan seperti cat, kapur tulis, krayon, pensil untuk melatih keterampilan menulis.</li> <li>• Berikan sehelai kertas dan minta anak untuk membagi dua dan kembangkan dengan menggunting bagian sisanya menjadi dua.<sup>15</sup></li> </ul>
---------------	---	--

<sup>15</sup> Modul PLPG, Bidang Diklat PAUD (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012), h. 499 -

Berdasarkan keterangan di atas ternyata anak kreatif suka bercerita, bahkan kadang-kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet. Pada hal melalui aktivitasnya itu anak akan mengembangkan lebih lanjut fantasi-fantasinya, khayalan-khayalan imajinatifnya sehingga akan memperkuat kreatif anak. Pengetahuan dan pengalaman itu akan lebih bermakna dan akan bertahan lama jika dapat diperoleh secara langsung.

## **B. Melukis**

### **1. Pengertian Melukis**

Melukis adalah membayangkan, maka objek yang ada di depan mata dibayangkan, dikaitkan, diasosiasikan, diimajinasikan dengan objek yang pernah masuk dalam ingatan. Memvisualkan (menyatakan bentuk) bayangan dalam bentuk gambar.<sup>16</sup>

Lukisan terbagi dua yaitu lukisan non-realis dan lukisan realis. Lukisan non-realis yaitu lukisan yang menampilkan figu-figur orang maupun binatang tidak senyatanya, yang tampak oleh mata secara sewajar seperti lukisan abstrak yang mementingkan ungkapan pikiran dan rasa seketika (spontan), atau lukisan yang berisi hiasan dengan menata bentuk daun yang disederhanakan (*deformasi*). Sedangkan lukisan realis adalah karya yang berupa gagasan dapat dimulai dari melihat objek secara langsung kemudian membayangkan berdasarkan bayangan yang telah dipunyai sebelumnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan keterangan di atas melukis adalah memvisualkan (menyatakan bentuk) bayangan dalam bentuk gambar. Lukisan juga merupakan karya yang berupa gagasan dapat dimulai dari melihat objek secara langsung kemudian membayangkan berdasarkan bayangan yang telah dipunyai sebelumnya.

### **2. Manfaat Melukis Bagi Perkembangan Anak**

Bagi anak normal, ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dalam cita-rasa dan angan-angannya akan tumbuh terus. Pada saat ini gambar

---

<sup>16</sup>Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 3.8.

<sup>17</sup>*Ibid.* 3.6.

berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru kegiatan anak yang dianggap orang tua membahayakan, kemungkinan akan dilarang dan dihentikan justru ketika anak sedang melakukan pengembangan imajinasinya. Sebagai contoh: gambar pesawat terbang.

a. Melukis sebagai media mencurahkan perasaan

Melukis dapat berperan sebagai perwujudan pikiran dan perasaan yaitu menjadikan warna dan bentuk sebagai ungkapan perasaan. Teori warna menjelaskan bahwa warna mempunyai simbol dan kesan rasa sebagai berikut:

- 1) Warna panas, warna ini dapat mempengaruhi kesan tenang. Kelompok warna panas adalah merah, kuning, orange, putih.
- 2) Warna dingin, warna ini dapat mempengaruhi kesan sejuk. Kelompok warna ini adalah biru dan hijau.

b. Melukis sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk)

Anak-anak bercerita sambil menggambar tanpa melihat lukisan tersebut berbentuk atau tidak, asal seluruh kegiatan dapat dilakukan untuk menampung cerita yang diinginkan.

c. Melukis berfungsi sebagai alat bermain

Kadang-kadang anak melukis tidak untuk mengutarakan pendapat saja melainkan juga untuk bermain. Warna yang dianggap menarik diperlakukan sebagai alat atau media permainan.

d. Melukis dapat melatih ingatan

Melukis adalah menggambar bayangan yang ada di benak. Beberapa kejadian yang telah masuk dalam ingatan anak (memori) biasanya akan muncul ketika bentuk, warna, baju, permainan, dan lain-lain. Semua ingatan ini akhirnya muncul ketika anak sedang melukis.

e. Melukis dapat melatih berpikir komprehensif (menyeluruh)

Kaitan melukis dengan perkembangan berpikir maupun perkembangan perasaan tinggi. Ketika anak akan mencari ide dan gagasan, pikiran anak akan menjangkau terlebih dahulu objek yang akan ditampilkan.

- f. Melukis sebagai media sublimasi perasaan  
Ungkapan perasaan yang jujur atas kejadian yang dialami anak dan sekaligus merupakan catatan terhadap kejadian yang ada.
- g. Melukis dapat melatih keseimbangan  
Secara keseluruhan cara membayangkan sesuatu oleh anak dianggap sebagai kegiatan menyeimbangkan antara objek dengan emosi.
- h. Melukis dapat melatih kreativitas anak  
Keadaan anak melukis ternyata mempunyai perilaku yang khas dan tidak tetap, diantaranya: anak bernyanyi kemudian melukis, berlari dan mencontohkan objek yang dilukiskan terlebih dahulu kepada gurunya, langsung melukis tanpa komentar, melukis sambil bercerita.
- i. Melukis mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi.  
Ternyata kegiatan anak dalam melukis bersama menunjukkan variasi kerja: anak tidak pernah berbicara, anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya kepada anak di sampingnya, anak selalu memberitahu kekurangan teman, anak terbuka dan bertanya keinginan temannya. Tujuan kompetensinya adalah memberikan rasa tanggung jawab pada dirinya serta memahami hak orang lain sesuai dengan kebutuhan.<sup>18</sup>

Secara garis besar manfaat melukis bagi anak dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk)
- b. Sebagai media mencurahkan perasaan
- c. Sebagai alat bermain

Ketika anak melukis terjadi peristiwa berfantasi. Jadi melukis melatih anak berfantasi. Fantasi yang muncul adalah bentuk-bentuk yang kadangkala aneh dilihat orangtua atau bentuk sederhana seperti lingkungan sekitar anak.

- a. Melatih ingatan
- b. Melatih berpikir komprehensif (menyeluruh)

Melukis dapat digunakan untuk mendidik anak melatih mengendurkan spontanitas dan mengarahkannya untuk mengajarkan cara berbicara.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

a. Melatih keseimbangan

Pikiran dan perasaan anak kadang bertumpuk menjadi satu. Kehidupan perasaan dan pikiran anak pada usia 3 sampai 5 tahun masih menyatu, sehingga apa yang dipikirkan sama dengan apa yang dia bayangkan.

b. Mengembangkan kecakapan emosional

Anak akan menata bentuk dan figur itu dengan keseimbangan tidak mutlak (*obvious axial balance*) yang sebenarnya menggambarkan perasaan anak.

c. Melatih kreativitas anak

Kreativitas yang dapat dilatih pada anak adalah kreativitas memilih objek (benda) tambahan, mencari sesuatu yang lain dari yang lain dan, terjadi asosiasi bentuk yang menyebabkan secara konsep terbentuk kreativitas.

d. Melatih ketelitian melalui pengamatan langsung

Proses melukis bagi anak sebenarnya merupakan hasil pengamatan terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal, seperti: meja, kursi, bunga, mobil, maupun benda yang bergerak lainnya.<sup>19</sup>

Kesimpulan dari melukis sebagai media mencurahkan perasaan, melatih ingatan, melatih keseimbangan, melukis mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi, mengembangkan kecakapan emosional, dan melatih ketelitian melalui pengamatan langsung. Melukis juga dapat digunakan untuk mendidik anak melatih mengendurkan spontanitas dan mengarahkannya untuk mengajarkan cara berbicara.

### 3. Teknik Melukis Dengan Benang

Ada beragam jenis teknik dipergunakan dalam membuat karya seni. Sebagai pengenalan berikut ini dijelaskan beberapa teknik penggarapannya.

---

<sup>19</sup>Fathur Rahman ,”Manfaat Gambar dan Menggambar,” didapat dari <http://seniru.papgpaud.blogspot.com/2014/10/manfaat-gambar-dan-menggambar-bagi-anak.html> [home page on-line]; Internet diakses tanggal 08 Oktober 2018

- a. Teknik pulas; salah satu teknik melukis atau menggambar dengan memulas cat pada bidang gambar yang menggunakan kuas.
- b. Teknik semprot; salah satu teknik Membuat gambar dengan menyemprotkan cat pada bidang gambar.
- c. Teknik mozaik; jenis teknik lukis dengan menempelkan kepingan atau potongan kaca yang disusun menjadi pola gambar tertentu.
- d. Teknik kolase; menempel materi-materi lain seperti potongan perca, kertas atau materi lain pada permukaan suatu bentuk yang telah digambar permukaannya.
- e. Teknik inlai; Membuat motif hias dengan cara menyisipkan suatu materi ke dalam benda lain. Hal ini dapat berupa materi yang berlainan warna atau berlainan bahan.
- f. Teknik patri; menggunakan sorder dengan timah hitam untuk mengapit dan merangkaikan potongan-potongan kaca hias menjadi hiasan yang artistic.
- g. Teknik ukir; proses membuang bagian-bagian yang tidak diperlukan pada sebuah benda dengan alat ukir/pahat hingga terbentuk suatu motif hias.
- h. Teknik gores; menoreh benda runcing pada permukaan benda lain hingga membentuk sebuah gambar.
- i. Teknik cetak tinggi; salah satu teknik cetak yang menggunakan media acuan kayu atau lino.
- j. Teknik cetak dalam; salah satu teknik cetak yang menggunakan pelat metal sebagai acuan cetak.
- k. Teknik cetak saring; teknik cetak dengan media kain *csreen* yang berupa jaringyang sangat halus dan fleksibel.
- l. Teknik celup; salah satu teknik mewarnai kain cara merendam dalam cairan pewarna.
- m. Teknik sulam; merajut benang pada bahan tertentu dengan alat jarum yang dikerjakan secara manual hingga membentuk hiasan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Widia Pekerti, dkk, h. 9.66

Teknik melukis dengan benang merupakan salah satu teknik inlai yaitu teknik dengan cara menyisipkan suatu materi ke dalam benda lain. Hal ini dapat berupa materi yang berlainan warna atau berlainan bahan. Adapun cara melukis dengan benang adalah sebagai berikut.

Bahan: benang kasur, pewarna, air, serta kertas gambar.

Langkah langkah kegiatan:

- a. Anak beserta guru menyiapkan bahan yang diperlukan
- b. Guru memberikan contoh cara membuat adonan yang diperlukan, anak anak bekerja sama untuk membuat adonan yang akan menjadi dasar warna dalam melukis
- c. Masukkan pewarna dalam air lalu diaduk rata
- d. Masukkan benang sekitar 50 cm ke dalam cat buatan
- e. Lipat kertas gambar menjadi dua bagian
- f. Masukkan benang tadi ke dalam lipatan kertas kemudian tekan setelah itu tarik benang tersebut
- g. Di akhir kegiatan anak menceritakan tentang gambar yang mereka buat.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Haryani, (2015), judul: Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Melukis Melalui Benang Universitas Bengkulu. Simpulan penelitian ini bahwa kegiatan melukis melalui benang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini secara bertahap dengan penggunaan warna yang berbeda pada setiap kegiatan.<sup>21</sup>
2. Ayem (2016), judul: Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Barang Bekas Piring Styrofoam Di RA Raudhatul Ilmi Galang”,

---

<sup>21</sup> Skripsi Haryani, Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Melukis Melalui Benang Universitas Bengkulu (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2015)

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan kreativitas anak melalui media barang bekas piring styrofoam..<sup>22</sup>

3. Hasil penelitian Bernadeta Retno Muningsgar (2014), berjudul: Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B di TK Pertiwi Caturharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman ,” disimpulkan bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan mencetak.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Skripsi Ayem, Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B di Tk Pertiwi Caturharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>23</sup>Skripsi Bernadeta Retno Muningsgar, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Barang Bekas Piring Styrofoam di RA Raudhatul Ilmi Galang (Medan: UMSU, 2016)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Pada bab ini dibahas tentang metodologi penelitian dan langkah-langkah penelitian secara aplikatif, yang meliputi: (1) setting penelitian, (2) persiapan PTK, (3) subjek penelitian, (4) sumber data, dan (5) teknik dan pengumpulan data.

#### **B. Setting Penelitian**

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan.

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa yang beralamat di Dusun XII Gg. Madirsan Desa Bangun Sari Tanjung Morawa Deli Serdang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2018-2019, yaitu dari Bulan Januari 2018 sampai Bulan Pebruari 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian**

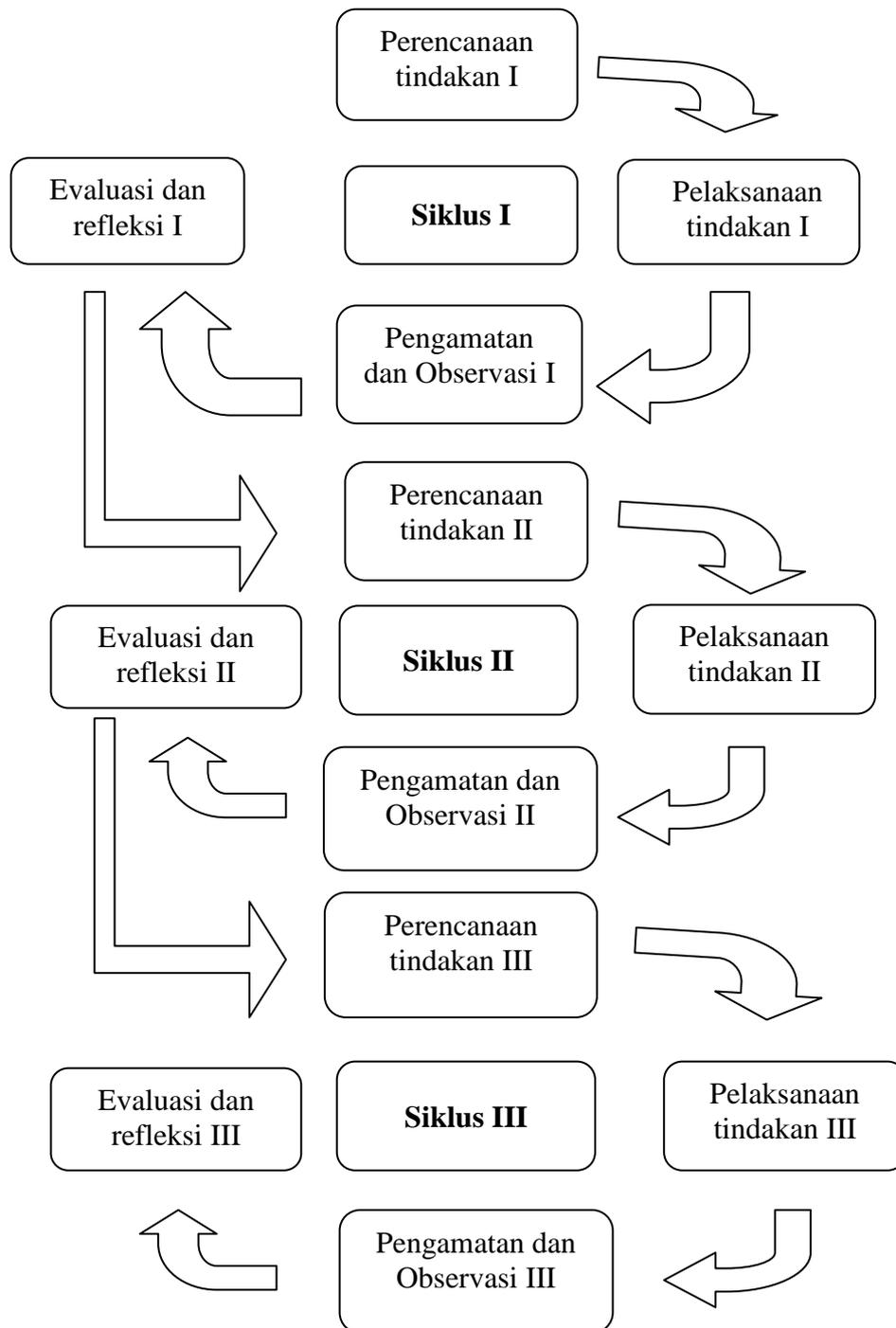
Kegiatan	Bulan							
	Januari				Pebruari			
	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Perencanaan</b>								
<b>Prasiklus</b>								
<b>Siklus I</b>								
<b>Siklus II</b>								
<b>Siklus III</b>								
<b>Analisis Data</b>								
<b>Pelaporan</b>								

### 3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan setelah peneliti melaksanakan prapenelitian mengetahui persentase kemampuan awal kreativitas anak. Kemudian melakukan PTK dengan satu siklus untuk melihat peningkatan kreativitas anak kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa melalui kegiatan melukis dengan benang. Peneliti memilih benang sebagai alat untuk melukis, disamping untuk memberi pengalaman baru kepada anak.

Namun apabila pada siklus satu kreativitas anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus lagi sampai kreativitas anak meningkat. Dengan demikian kreativitas anak akan meningkat melalui kegiatan melukis dengan benang. Desain siklus I, II dan III tergambar pada diagram berikut ini.

**Diagram 2. Desain Siklus I, II dan III**



Sumber : Suharsimi Arikunto<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *et al*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16.

### C. Persiapan PTK

Peneliti melakukan rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan penelitian tindakan kelas yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyiapkan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak-anak di kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa terdiri dari 20 anak dengan komposisi perempuan 11 anak dan laki-laki 9 anak.

### D. Sumber Data

#### 1. Anak

Jumlah seluruh anak 20 orang dengan jumlah 11 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki.

**Tabel 3. Data Anak T.A. 2018 – 2019**

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1.	Adara Quinaisa		✓
2.	Adella Mulqodina Sari		✓
3.	Ahmad Kafid Tarigan	✓	
4.	Aldho Panduwinata	✓	
5.	Alya Mabila Manik		✓
6.	Bayu Gatra	✓	
7.	Cahaya Wulan Febrianingrum		✓
8.	Daffa Anaqie Army	✓	
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓	
10.	Faiza Aqilah		✓
11.	Geo Azka Winata	✓	
12.	Hasya Kairunnisa		✓
13.	Juan Ghathfan Liandra	✓	
14.	Nazhan Al Fikri	✓	
15.	Nesya Adhiara Hartono		✓
16.	Sabrina Al Munawwarah		✓
17.	Shakira Khanzara		✓
18.	Syifa Nur Padila		✓
19.	Syilla Syakira		✓
20.	Yuga Angrah Pratama	✓	

## 2. Guru

Nama-nama guru dan kepala sekolah RA Ar-Rahman Tanjung Morawa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Nama Guru dan Kepala Sekolah di RA Ar-Rahman Tanjung Morawa T.A. 2018 – 2019**

No.	Nama	Status	Kelas
1.	Irma Yanti, S.Pd.	Kepala Sekolah	-
2.	Sarah Devi, S.Pd.	Guru Kelas	B
3.	Putri Ardiyanti, S.Pd.	Guru Kelas	B
4.	Nicce Kosasih	Peneliti	B

## 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

**Tabel 5. Teman Sejawat dan Kolaborator**

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Putri Ardiyanti, S.Pd.	Guru	Teman Sejawat (Penilai 1)
2.	Sarah Devi, S.Pd.	Guru	Kolaborator (Penilai 2)

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, unjuk kerja dan dokumentasi sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan data tentang aktivitas melukis dengan benang sekaligus dilakukan penilaian terhadap peningkatan pengembangan kreativitas anak.

#### b. Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah untuk memberi kesempatan anak melakukan praktek langsung melalui kegiatan melukis menjadi bentuk yang diinginkannya.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan portofolio (hasil kerja anak) untuk melihat peningkatan kreativitas anak serta menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas.

## **2. Alat Pengumpulan Data PTK**

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan lima pertemuan.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk mengukur tingkat kreativitas anak dengan menggunakan barang bekas. Menurut Margono, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>25</sup>

Observasi dilakukan dengan lengkap dan instrument penilaian dibantu teman sejawat sebagai guru kelas. Untuk memudahkan analisis terhadap lembar observasi maka peneliti membuat format instrument observasi sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>Denny Setiawan, *et al*, *Analisis Kegiatan Pengembangan Penelitian Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 5.



**Tabel 7. Indikator Observasi**

No.	Indikator	Deskrip Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat melukis dengan benang				
2.	Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang				
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang				
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya				

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak.

**F. Indikator Kinerja**

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kreativitas anak.

1. Anak

Pengamatan/Observasi

Keaktifan anak yang dicapai anak sekurang-kurangnya 80% peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang.

2. Guru

a. Dokumentasi : foto kegiatan anak. portofolio, kehadiran, dan foto anak pada saat melakukan kegiatan.

- b. Pengamatan : hasil pengamatan teman sejawat terhadap peningkatan kreativitas guru memberikan pembelajaran. Lembar observasi penilaian teman sejawat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Lembar Observasi Guru**

No	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	K B
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>			
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>			
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan melukis dengan benang.</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>			

### G. Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas untuk membuktikan tentang meningkat atau tidaknya perbaikan setelah dilakukan penelitian tindakan. Sesuai dengan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar anak. Data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa data yang memberikan informasi mengenai suatu keadaan melalui pernyataan atau

kata-kata, sedangkan data kuantitatif adalah data yang menggambarkan suatu informasi yang berwujud angka-angka.

**Tabel 9. Kriteria Ketuntasan Kemampuan Kreativitas Anak**

<b>Kriteria</b>	<b>Presentase (%)</b>
Berkembang Sangat Baik	75%-100%
Berkembang Sesuai Harapan	50%-74%
Mulai Berkembang	25%-49%
Belum Berkembang	0%-24%

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja minimal 80% peningkatan perkembangan kreativitas anak. Observasi dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dapat dinyatakan berhasil apabila kemampuan anak berada pada kriteria kreativitas berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 80%. Adapun rumusan data kuantitatif adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah Seluruh Anak<sup>26</sup>

## 2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap peningkatan perkembangan kreativitas melukis anak.
- b. Melakukan penafsiran.
- c. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan kreativitas anak berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- d. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- e. Pengambilan keputusan.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu: peneliti merencanakan kegiatan satu hari dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengamatan untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan pada anak untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus pertama.

### 1. Prasiklus

Prasiklus dilakukan untuk mengetahui berapa persen tingkat kemampuan awal kreativitas melukis anak dengan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan metode, media, dan lembar penilaian.

### 2. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

---

<sup>26</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berhasil dengan baik dan sesuai dengan harapan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas anak.
2. Membuat skenario perbaikan.
3. Menyusun rencana kegiatan siklus I
4. Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
5. Menyusun evaluasi pembelajaran kemampuan kreativitas anak.
6. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
7. Melakukan pengamatan dan penilaian.

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam lima pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti *mereview* anak untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan kreativitas anak. Aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Melakukan *appersepsi* untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan cara melukis dengan benang yang disesuaikan dengan tema.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan mencoba mengekspresikan diri.
- 5) Memberi reward kepada anak yang berani mengekspresikan ide dan imajinasinya.
- 6) Melakukan pengamatan dan penilaian.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan di kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengamati peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran melukis dengan benang ditandai dengan peningkatan kemampuan anak memahami pembelajaran melukis yang dilakukan.

#### **d. Refleksi**

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari tiga siklus.

### **3. Siklus II**

Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Guru membuat skenario pembelajaran siklus II secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.
2. Menyusun rencana kegiatan siklus II.
3. Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
4. Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana, prasarana, dan fasilitas.

5. Guru mempersiapkan lembar observasi dan instrumen lain yang diperlukan, kesiapan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Aktivitas pelaksanaan direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Melakukan *appersepsi* untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan cara melukis dengan benang.
- 3) Memberikan memotivasi agar bersemangat melakukan kegiatan.
- 4) Mengawasi anak yang masih ragu-ragu melakukan kegiatan melukis.
- 5) Memberi penghargaan/*reward* pada seluruh anak yang melakukan kegiatan dengan semangat.

#### **c. Tahap Pengamatan**

- 1) Observasi pada siklus II ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menilai pada awal kegiatan, proses pembelajaran dan cetakan yang dihasilkan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Mengamati peningkatan kreativitas anak serta kemampuan kreativitasnya menuangkan ide dan imajinasinya mencetak dengan benang.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta

penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **4. Siklus III**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan ialah :

- 1) Peneliti membuat RPPM untuk siklus III.
- 2) Membuat RPPH siklus III.
- 3) Perencanaan waktu pembelajaran.
- 4) Menyediakan tempat pembelajaran yang aman dan nyaman.
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian siklus III.
- 7) Mempersiapkan media barang bekas yang bervariasi.
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peningkatan kreativitas anak.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam konteks PTK, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Melakukan *appersepsi* untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Memotivasi anak untuk bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran.
- 4) Melibatkan seluruh anak untuk berpartisipasi aktif melakukan kegiatan.
- 5) Lebih memperhatikan anak yang masih ragu dan kurang percaya diri.

- 6) Memberi penghargaan/*reward* pada anak yang mampu menciptakan.
- 7) Variasi mencetak yang menarik tanpa dibantu guru.

### c. Tahap Pengamatan

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengamati peningkatan kreativitas anak serta kemampuannya menuangkan ide dan imajinasinya dengan mencetak yang lebih menarik.

### d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus III, peningkatan kreativitas anak diharapkan sudah mencapai hasil yang diharapkan, namun apabila tingkat pencapaian keberhasilan belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 85%, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

## I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

**Tabel 10. Tim Peneliti**

No.	Nama	Status	Tugas	Jam kerja Per Minggu
1.	Nicce Kosasih	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil Keputusan (hasil PTK)	24 Jam
2.	Putri Ardiyanti, S.Pd	Guru	Kolaborator (Penilai 1)	24 Jam

3.	Sarah Devi, S.Pd.	Guru	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam
----	-------------------	------	----------------------------	--------

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setiap Siklus**

##### **1. Prasiklus**

Prasiklus dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal anak dengan mengadakan observasi dan pengumpulan data pada kelompok yang akan diberikan tindakan. Kondisi ini dibutuhkan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan observasi atau prasiklus untuk mengetahui tingkat kreativitas anak. Pada prasiklus kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan melukis dengan kuas. Sebagian anak sudah mulai dapat melukis walaupun masih dibantu, namun sebagian besar anak masih ragu-ragu bahkan ada yang belum dapat melukis dengan baik. Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak masih sangat rendah.

Instrument penilaian pada kondisi awal/ prasiklus adalah sebagai berikut:

Prasiklus dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Januari 2019 kegiatan pembelajaran melukis dengan benang.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan prasiklus, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan tema dan sub tema pembelajaran. Adapun perencanaan yang akan dilakukan pada penelitian prasiklus adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan tema dan sub tema.
2. Membuat skenario perbaikan.
3. Menyusun rencana kegiatan prasiklus
4. Menyusun RPPH prasiklus
5. Menyusun evaluasi pembelajaran prasiklus
6. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
7. Melakukan pengamatan dan penilaian.

**Skenario Perbaikan:**

1. Guru memberi penjelasan tentang cara melukis dengan benang.
2. Mengatur posisi tempat duduk anak menjadi tiga kelompok.
3. Guru lebih memperhatikan anak yang kurang mampu melukis dengan benang.
4. Guru memberikan arahan dan memotivasi anak melakukan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak,

**b. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan kegiatan pembelajaran pada Prasiklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Peneliti melakukan *review* untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan kreativitas anak. Aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

Hari/tanggal : Sabtu/26 Januari 2019

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Tema :Tanaman

Sub Tema : Buah-buahan/Jeruk

**Indikator Pencapaian Pembelajaran :**

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan ini antara lain :

1. Anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang macam-macam buah-buahan
3. Menghubungkan gambar dengan warnanya
4. Melukis dengan benang bentuk akar buah jeruk
5. Menebalkan angka
6. Bercerita tentang manfaat jeruk
7. Senam fantasi meniru gerakan tanaman tertiuip angin

**Media dan sumber belajar :**

Buku kotak, buku paket, pensil, pensil warna, krayon, penghapus, kertas lipat, lem

**Langkah Kegiatan :****I. Pembukaan**

- a. Berdoa, salam
- b. Bercerita tentang macam-macam buah-buahan
- c. Meniru gerakan tanaman tertiuip angin

**II. Inti****a. Mengamati**

- Guru mendorong anak untuk mengamati gambar macam-macam buah-buahan

**b. Menanya**

- Guru mendorong untuk bertanya tentang objek yang diamati. Misalnya pertanyaan yang diajukan anak: (1) apa saja buah-buahan yang ada, (2) apa manfaat dari buah-buahan, guru melakukan percakapan untuk menjawab pertanyaan anak

**c. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

- Guru merespon pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak

**Kegiatan 1: Menghubungkan Gambar dengan Warnanya**

- Anak mengamati gambar dan warna
- Anak menghubungkan gambar dengan warnanya

**Kegiatan 2: Menebalkan Angka**

- Anak mengamati angka
- Anak menebalkan angka

**Kegiatan 3: Melukis gambar buah jeruk**

- Anak mengamati buah yang akan dilukis
- Anak melukis dengan benang gambar buah jeruk

**Recalling**

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Memperkuat konsep tanaman buah-buahan

### **III. Istirahat, makan, bermain**

#### **IV. Penutup**

- Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai.
- Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
- Bernyanyi
- Berdoa sebelum pulang

#### **c. Pengamatan**

Observasi dilakukan di kelompok B RA Ar -Rahman Tanjung Morawa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Instrumen penilaian kreativitas anak dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 11**  
**Instrumen Penilaian Anak Prasiklus**

No	Nama Anak	Anak dapat melukis dengan benang				Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang				Anak dapat membuat ide lain melukis dengan benang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Adara Quinaisa	✓				✓				✓				✓			
2.	Adella Mulqodina sari	✓				✓				✓				✓			
3.	Ahmad Kafid Tarigan	✓					✓			✓				✓			
4.	Aldho Panduwinata			✓				✓			✓				✓		
5.	Alya Mabila Manik	✓					✓			✓				✓			
6.	Bayu Gatra			✓			✓					✓				✓	
7.	Cahaya Febrianingrum	✓				✓				✓				✓			
8.	Daffa Anaqie Army		✓				✓			✓				✓			
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓				✓				✓				✓			
10.	Faiza Aqilah	✓				✓				✓				✓			
11.	Geo Azka Winata		✓			✓				✓				✓			
12.	Hasya Kairunnisa		✓				✓				✓				✓		
13.	Juan Ghathfan Liandra		✓			✓				✓				✓			
14.	Nazhan Al Fikri				✓			✓			✓				✓		
15.	Nesya Adhiara Hartono		✓			✓				✓				✓			
16.	Sabrina Al Munawwarah	✓				✓				✓				✓			
17.	Shakira Khanzara		✓			✓				✓				✓			
18.	Syifa Nur Padila		✓				✓				✓				✓		
19.	Syilla Syakira	✓				✓				✓				✓			
20.	Yuga Angrah Pratama	✓				✓				✓				✓			
Jumlah		10	7	2	1	12	6	2		15	4	1		15	4	1	

Keterangan penilaian

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

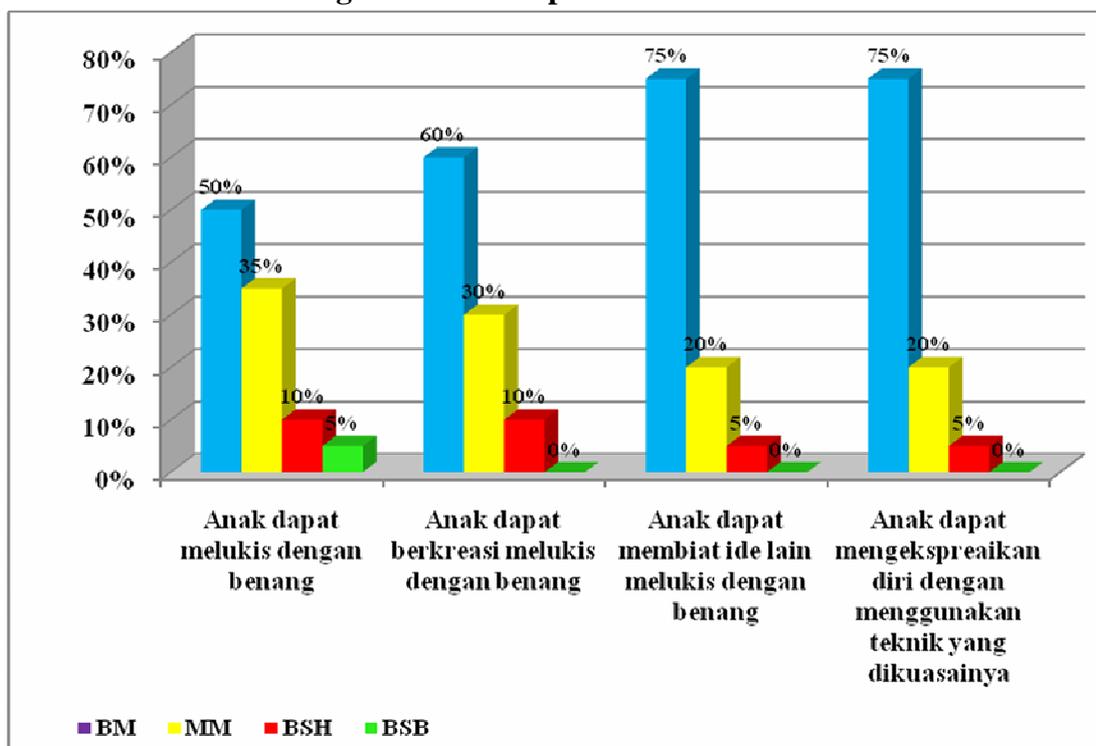
**Tabel 12**  
**Persentase Penilaian Kreativitas Anak**  
**Prasiklus**

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat melukis dengan benang	10	7	2	1	20
		50%	35%	10%	5%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang	12	6	2	0	20
		60%	30%	10%	0%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain melukis dengan benang	15	4	1	0	20
		75%	20%	5%	0%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	15	4	1	0	20
		75%	20%	5%	0%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat melukis dengan benang yang belum muncul ada 10 anak (50%), mulai muncul 7 anak (35%), berkembang sesuai harapan 2 anak (10%) dan berkembang sangat baik ada 1 anak (5%).
2. Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang, yang belum muncul ada 12 anak (60%), mulai muncul 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan 2 anak (10%) dan berkembang sangat baik belum ada (0%).
3. Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang, yang belum muncul ada 15 anak (75%), mulai muncul 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan 1 anak (5%) dan berkembang sangat baik belum ada (0%).
4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 15 anak (75%), mulai muncul 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan 1 anak (5%) dan berkembang sangat baik belum ada (0%).

**Grafik 1**  
**Peningkatan Kemampuan Anak Prasiklus**



**Tabel 13**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat melukis dengan benang	2	1	3
		10%	5%	15%
2.	Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang	2	0	2
		10%	0%	10%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	1	0	1
		5%	0%	5%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	1	0	1
		5%	0%	5%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>8.75%</b>

Pada tabel 12 di atas menunjukkan bahwa anak dapat Anak dapat melukis dengan benang berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 3 anak (15%), Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang ada 3 anak (10%), Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang ada 1 anak (5%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 1 anak (5%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata peningkatan kemampuan kreativitas anak sangat rendah yaitu 8.75%. Peneliti perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan kreativitas anak.

**Tabel 14**  
**Lembar Observasi Guru Prasiklus**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	

#### **d. Refleksi**

##### **1) Kekuatan**

- a. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah dirancang.
- b. Media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- c. Materi disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
- d. Memunculkan rasa keingintahuan anak
- e. Kegiatan melukis dengan kuas menimbulkan semangat pada diri anak untuk melakukan kembali kegiatan tersebut.
- f. Penilaian telah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

##### **2) Kelemahan**

- a. Anak kurang tertarik terhadap metode pembelajaran digunakan.
- b. Sebagian besar anak masih ragu-ragu/takut menggoreskan krayon pada gambar.
- c. Banyak anak yang masih senang memainkan kuas tanpa memperdulikan bentuk lukisan.
- d. Masih anak yang tidak mau melakukan tugas yang diberikan.

##### **3) Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan**

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus pertama adalah memancing reaksi anak terhadap metode pembelajaran digunakan.

#### **2. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada Senin, 28 Januari s/d Jum'at, 01 Pebruari 2018 dengan tema tanaman. Adapun tahap pembelajaran yang dilakukan adalah:

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berhasil dengan baik dan sesuai dengan harapan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas anak.
2. Membuat skenario perbaikan.

3. Menyusun rencana kegiatan siklus I dengan tema Tanaman.
4. Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
5. Menyusun evaluasi pembelajaran kemampuan kreativitas anak.
6. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
7. Melakukan pengamatan dan penilaian.

#### **Skenario Perbaikan:**

1. Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan.
2. Guru memberi penjelasan dengan menggunakan media yang sesuai dengan tema pembelajaran.
3. Mengatur posisi tempat duduk anak menjadi tiga kelompok.
4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun.
5. Guru memberikan arahan dan memotivasi anak melakukan sendiri kegiatan kreativitas melalui melukis dengan benang.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam lima pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti *mereview* anak untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan kreativitas anak. Aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

Hari/tanggal : Jum'at/ 01 Pebruari 2019

Semester : II

Tema : Tanaman

sub tema : Buah-buahan/Apel

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

### **Langkah-langkah kegiatan**

#### **Indikator Pencapaian Pembelajaran :**

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan ini antara lain :

1. Anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Bercerita tentang akar
3. Melukis dengan benang membuat bentuk akar
4. Sholat berjamaah
5. Mengucapkan rukun iman

**Media dan sumber belajar :** gambar, pensil warna, krayon

#### **Langkah Kegiatan :**

##### **I. Pembukaan**

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak Bernyanyi bernyanyi lagu macam-macam bunga
3. Anak melafazkan surah doa keluar rumah
4. Guru melakukan tanya jawab tentang sub tema " Apel "
5. Anak diminta mengamati bentuk akar

##### **II. Inti :**

###### **a. Mengamati**

Guru mendorong anak untuk mengamati bentuk akar

###### **b. Menanya**

Anak didorong untuk bertanya tentang objek yang diamati. Misalnya pertanyaan yang diajukan anak: (1) sebutkan macam-macam akar, (2) apa kegunaan akar, guru melakukan percakapan untuk menjawab pertanyaan anak

###### **c. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru merespon pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak

**Kegiatan 1:** mencari huruf " b " pada kartu huruf

Anak mencari huruf " b " pada kartu huruf yang telah disediakan

**Kegiatan 2: Menghubungkan Gambar dengan Kata**

Anak mengamati gambar

Anak menghubungkan gambar dengan kata

**Kegiatan 2: Melukis dengan benang bentuk akar buah apel**

Anak melukis dengan benang bentuk akar buah apel

**Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

**Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**Penutup**

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

**c. Pengamatan**

Observasi dilakukan di kelompok B pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Instrumen penilaian kreativitas anak dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 15**  
**Instrumen Penilaian Kemampuan Kreativitas Siklus I**

No.	Nama Anak	Anak dapat melukis dengan benang				Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang				Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Adara Quinaisa	✓				✓								✓			
2.	Adella Mulqodina sari			✓			✓				✓				✓		
3.	Ahmad Kafid Tarigan			✓				✓			✓				✓		
4.	Aldho Panduwinata				✓				✓			✓				✓	
5.	Alya Mabila Manik			✓			✓				✓				✓		
6.	Bayu Gatra				✓				✓				✓				✓
7.	Cahaya Febrianingrum	✓				✓				✓				✓			
8.	Daffa Anaqie Army				✓			✓		✓					✓		
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓				✓				✓				✓			
10.	Faiza Aqilah	✓				✓				✓				✓			
11.	Geo Azka Winata		✓				✓			✓					✓		
12.	Hasya Kairunnisa		✓				✓						✓		✓		
13.	Juan Ghathfan Liandra		✓				✓				✓			✓			
14.	Nazhan Al Fikri				✓				✓			✓				✓	
15.	Nesya Adhiara Hartono		✓				✓				✓			✓			
16.	Sabrina Al Munawwarah	✓				✓				✓				✓			
17.	Shakira Khanzara				✓			✓			✓			✓			
18.	Syifa Nur Padila				✓				✓				✓				✓
19.	Syilla Syakira		✓				✓				✓				✓		
20.	Yuga Angrah Pratama		✓				✓								✓		
Jumlah		5	6	3	6	5	8	3	4	6	7	2	3	8	8	2	2

Keterangan penilaian

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 16**  
**Data Persentase Penilaian Kemampuan Kreativitas Anak Siklus I**

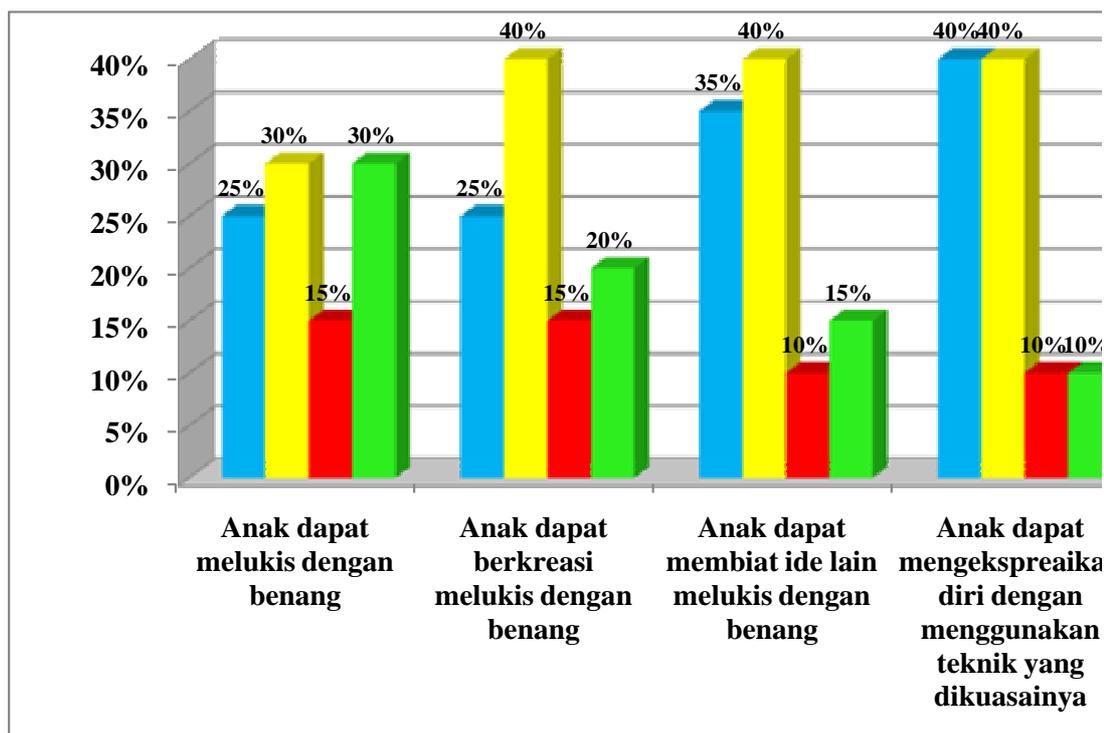
No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat melukis dengan benang	5	6	3	6	20
		25%	30%	15%	30%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang	5	8	3	4	20
		25%	40%	15%	20%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	7	8	2	3	20
		35%	40%	10%	15%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	8	8	2	2	20
		40%	40%	10%	10%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat melukis dengan benang yang belum muncul ada 5 anak (25%), mulai muncul 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan 3 anak (15%) dan berkembang sangat baik ada 6 anak (30%).
2. Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang, yang belum muncul ada 5 anak (25%), mulai muncul 8 anak (40%), berkembang sesuai harapan 3 anak (15%) dan berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).
3. Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang yang belum muncul ada 7 anak (35%), mulai muncul 8 anak (40%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%) dan berkembang sangat baik ada 3 (15%).
4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 8 anak (40%), mulai muncul 8 anak

(40%), berkembang sesuai harapan ada 2 (10%) anak dan berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).

**Grafik 2**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Siklus I**



**Tabel 17**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak BSH dan BSB**  
**Siklus I**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat melukis dengan benang	3	6	9
		15%	30%	45%
2.	Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang	3	4	7
		15%	20%	35%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	2	3	5
		10%	15%	25%
4.	Anak dapat mengekspresikan	2	2	4

	diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	10%	10%	20%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>31.25%</b>

Pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata anak dapat anak dapat melukis dengan benang berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 9 anak (45%), Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang ada 7 anak (35%), Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang ada 5 anak (25%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 4 anak (20%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata kreativitas anak pada siklus I yaitu 31.25%. perkembangan kreativitas anak masih belum memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Dan yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **4) Kekuatan**

1. Pelaksanaan Kegiatan telah sesuai dengan RPPH
2. kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang di tentukan.
3. Anak antusias melakukan kegiatan kreativitas.
4. Kegiatan kreativitas menimbulkan rasa ingin anak untuk melakukan kembali dengan berulang-ulang.
5. Penilaian telah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

#### **5) Kelemahan**

1. Penataan kegiatan yang belum sesuai dengan perencanaan.

2. Masih banyak anak yang senang bermain tanpa memperdulikan keindahan dan kerapian.
3. Pengelolaan kelas yang masih perlu diperhatikan.
4. Sebagian besar anak masih asik bermain dengan teman-temannya.

#### 6) Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan anak. Di bawah ini adalah tabel instrumen penilain serta perkembangan kemampuan kreativitas anak.

**Tabel 18**  
**Lembar Observasi Guru Siklus I**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>	✓		✓  ✓ ✓ ✓
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>		✓	✓ ✓  ✓
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		✓ ✓	

### 3. Siklus II

Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

1. Guru membuat skenario pembelajaran siklus II secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.
2. Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema Tanaman.
3. Guru melakukan apersepsi atas kesiapan anak terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
5. Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana, prasarana, dan fasilitas.
6. Guru mempersiapkan lembar observasi dan instrumen lain yang diperlukan
7. Kesiapan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.

### **Skenario Perbaikan**

1. Mempersiapkan penguasaan materi pembelajaran.
2. Memaksimalkan penggunaan media dan sumber belajar.
3. Mempersiapkan penataan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak.
4. Penggunaan metode pembelajaran secara optimal.
5. Memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Jum'at/08 Pebruari 2019

Kelompok/Usia : B / 4 - 5 Tahun

Tema : Tanaman

Sub Tema : Sayuran/Bayam

### **Indikator Pencapaian Pembelajaran :**

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan ini antara lain :

1. Anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Bercakap-cakap tentang macam-macam sayuran.

3. Bercerita tentang bayam.
4. Melukis dengan benang bentuk akar sayur bayam.
5. Mengurutkan gambar sayur bayam dari yang terpendek sampai yang tertinggi
6. Menebalkan huruf
7. Gerakan bebas dengan irama musik

### **Media dan sumber belajar :**

Buku kotak, buku paket, buku gambar, pensil, benang, kertas, krayon, gambar

### **Langkah Kegiatan :**

#### **I. Pembukaan**

- a. Berdoa, salam
- b. Bercerita tentang macam-macam sayuran
- c. Gerakan bebas dengan irama musik

#### **II. Inti :**

##### **a. Mengamati**

Guru mendorong anak untuk mengamati gambar macam-macam sayuran

##### **b. Menanya**

Guru mendorong untuk bertanya tentang objek yang diamati. Misalnya pertanyaan yang diajukan anak: (1) apa saja makanan yang terbuat dari bayam, (2) sebutkan macam-macam sayuran, guru melakukan percakapan untuk menjawab pertanyaan anak

##### **c. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru merespon pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak

#### **Kegiatan 1: Menebalkan Huruf**

Anak mengenal huruf

Anak menebalkan huruf

#### **Kegiatan 2: Mengurutkan gambar bayam dari besar sampai kecil**

Anak mengamati ukuran gambar

Anak mengurutkan gambar bayam dari besar sampai kecil

**Kegiatan 3: Melukis dengan benang bentuk akar sayur bayam**

Guru mencontohkan kepada anak cara melukis dengan benang bentuk akar sayur bayam

**Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

**Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**Penutup**

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

**c. Tahap Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu:

1. Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan anak.
3. Tidak semua anak dapat melakukan kegiatan melukis dengan benang seperti yang dicontohkan guru.
4. Peningkatan pengembangan kreativitas anak meningkat namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

**Tabel 19**  
**Instrumen Penilaian Kreativitas Anak**  
**Siklus II**

No.	Nama Anak	Anak dapat melukis dengan benang				Anak dapat berkreasi melalui kegiatan Melukis dengan benang				Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Adara Quinaisa		✓				✓				✓				✓		
2.	Adella Mulgodina sari			✓				✓				✓					✓
3.	Ahmad Kafid Tarigan			✓				✓				✓					✓
4.	Aldho Panduwinata				✓				✓				✓				✓
5.	Alya Mabila Manik			✓				✓				✓				✓	
6.	Bayu Gatra				✓				✓				✓				✓
7.	Cahaya Febrianingrum	✓				✓				✓					✓		
8.	Daffa Anaqie Army				✓			✓			✓					✓	
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓					✓			✓						✓	
10.	Faiza Aqilah	✓					✓			✓				✓			
11.	Geo Azka Winata		✓					✓				✓				✓	
12.	Hasya Kairunnisa			✓					✓				✓			✓	
13.	Juan Ghathfan Liandra			✓				✓					✓	✓			
14.	Nazhan Al Fikri				✓				✓				✓				✓
15.	Nesya Adhiara Hartono			✓				✓				✓			✓		
16.	Sabrina Al Munawwarah		✓			✓					✓				✓		
17.	Shakira Khanzara				✓				✓			✓			✓		
18.	Syifa Nur Padila	✓					✓				✓			✓			
19.	Syilla Syakira				✓			✓				✓				✓	
20.	Yuga Angrah Pratama				✓				✓			✓				✓	
Jumlah		4	3	6	7	2	4	8	8	3	4	8	5	3	5	7	5

Keterangan penilaian

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 20**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Siklus II**

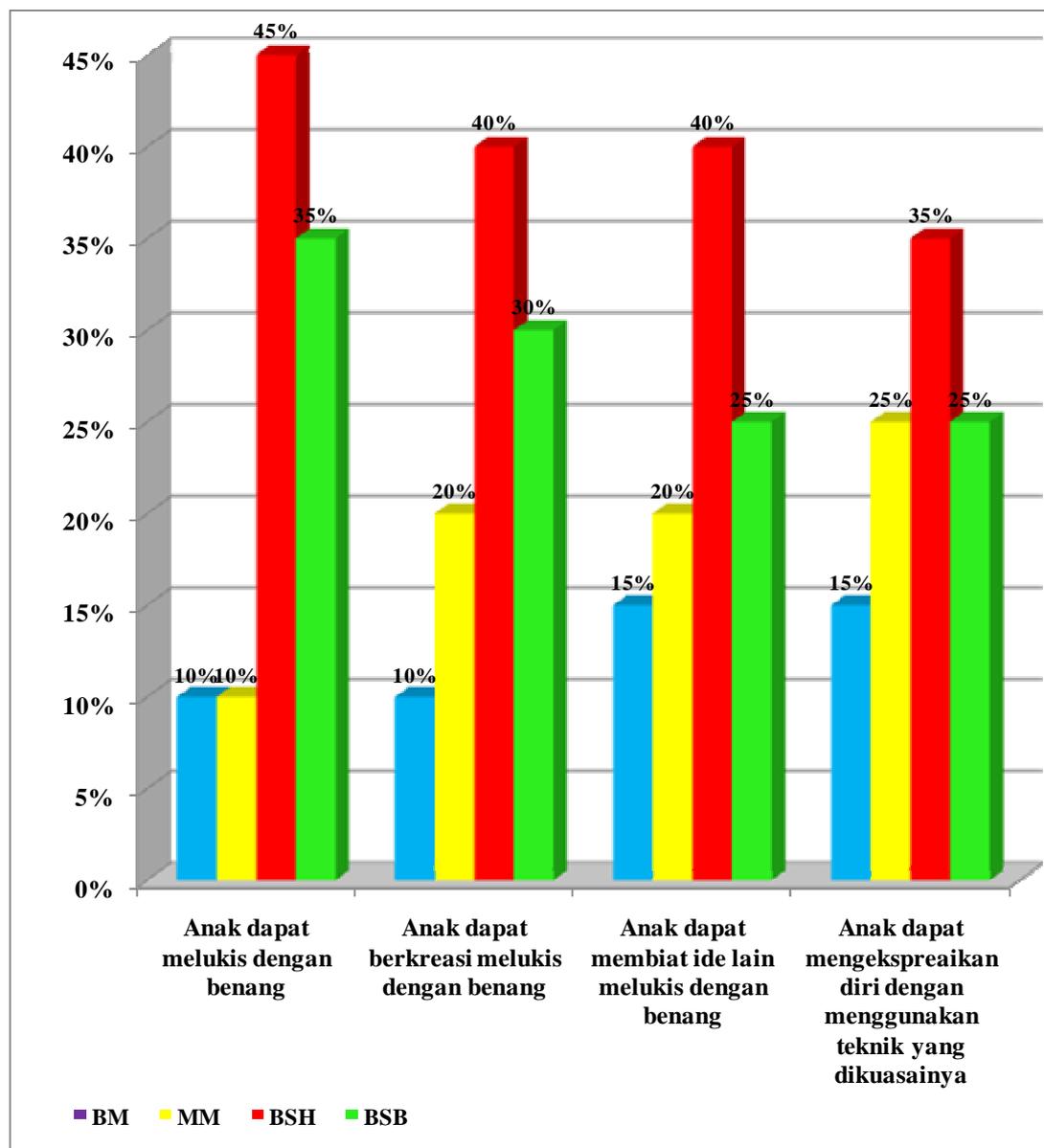
No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSh	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat melukis dengan benang	2	2	9	7	20
		10%	10%	45%	35%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan Melukis dengan benang	2	4	8	6	20
		10%	20%	40%	30%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	3	4	8	5	20
		15%	20%	40%	25%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	3	5	7	5	20
		15%	25%	35%	25%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat melukis dengan benang yang belum muncul ada 2 anak (10%), mulai muncul 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan 9 anak (45%) dan berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang, yang belum muncul ada 2 anak (10%), mulai muncul 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan 8 anak (40%) dan berkembang sangat baik ada 6 anak (30%).
3. Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang yang belum muncul ada 3 anak (15%), mulai muncul 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%) dan berkembang sangat baik ada 5 (25%).

4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 3 anak (15%), mulai muncul 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 7 (35%) anak dan berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).

**Grafik 3**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Siklus II**



**Tabel 21**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak BSH dan BSB**  
**Siklus II**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat melukis dengan benang	9	7	16
		45%	35%	80%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan Melukis dengan benang	8	6	14
		40%	30%	70%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	8	5	13
		40%	25%	65%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	7	5	12
		35%	25%	60%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>68.75%</b>

Pada tabel 20 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata anak dapat anak dapat melukis dengan benang berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 16 anak (80%), Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang ada 14 anak (70%), Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang ada 13 anak (65%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 12 anak (60%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata kreativitas anak pada siklus II yaitu 68.75%. perkembangan kreativitas anak masih belum memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

**d. Refleksi****1) Kekuatan**

- a. Materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- c. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- d. Metode pembelajaran dapat memancing minat anak.
- e. Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur pengembangan kemampuan kreativitas anak.
- f. Proses kegiatan
- g. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH.

**2) Kelemahan**

- a. Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Namun masih ada anak yang belum dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik pada tingkat mulai berkembang.
- b. Anak kurang konsentrasi melakukan kegiatan dan kurang dapat mengekspresikan ide dan imajinasinya.

**3) Tindakan perbaikan**

- a. Anak-anak mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.
- b. Guru memperhatikan kegiatan anak yang kurang dapat mengekspresikan idenya dengan memberikan penguatan dan motivasi agar anak dapat berkreasi dengan imajinasinya sehingga anak menjadi kreatif.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi terhadap tindakan pada siklus II, data hasil pengamatan teman sejawat dan refleksi dari keseluruhan proses serta menganalisis, bahwa perbaikan pada siklus II belum memenuhi klasifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian guru dan teman sejawat sepakat untuk

mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III. Instrumen penilaian peningkatan kreativitas anak siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 22**  
**Lembar Observasi Guru Siklus II**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>	✓	✓	✓
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>		✓	✓
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		✓	

#### 4. Siklus III

Proses penelitian pada siklus III sama dengan siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus III berdasarkan replaning pada siklus II yaitu:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus III.
- 2) Membuat perencanaan pembelajaran baik media maupun metode pembelajaran.
- 3) Menyediakan lokasi yang nyaman dan menyenangkan dengan melakukan kegiatan di luar kelas.
- 4) Memotivasi agar anak lebih aktif dan kreatif melaksanakan kegiatan.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran kemampuan kreativitas anak.

### **Skenario Perbaikan**

- 1) Mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan sebaik-baiknya,
- 2) Meningkatkan penguasaan terhadap materi yang di sampaikan,
- 3) Memberikan rasa puas dan kegembiraan karena memuji hasil karya mereka .
- 4) Memberikan motivasi kepada anak agar mencoba melakukan kegiatan dengan arahan dari guru.
- 5) Guru meningkatkan motivasi terhadap anak yang kreativitasnya masih rendah.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus III dilakukan tanggal 11 s/d 15 Pebruari 2019. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Semester/ Bulan/ Minggu	: I / Januari / II
Hari/Tanggal	: Jum'at / 15 Pebruari 2019
Kelompok/Usia	: B / 4 - 5 Tahun
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Tanaman Hias/Anggrek

### **Indikator Pencapaian Pembelajaran :**

Beberapa indikator pencapaian pembelajaran pada kegiatan ini antara lain :

1. Anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Bercerita tentang bunga anggrek
3. Menghitung gambar bunga anggrek
4. Melukis dengan benang bentuk akar bunga anggrek
5. Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai irama musik

### **Media dan sumber belajar :**

Buku kotak, buku paket, pensil, benang, pewarna, kertas, cat air, kertas

### **Langkah Kegiatan :**

#### **I. Pembukaan**

- a. Berdoa, salam
- b. Bercerita tentang bunga anggrek
- c. Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai irama musik

#### **II. Inti :**

##### **a. Mengamati**

- Guru mendorong anak untuk mengamati gambar bunga anggrek

##### **b. Menanya**

- Guru mendorong untuk bertanya tentang objek yang diamati. Misalnya pertanyaan yang diajukan anak: (1) sebutkan macam-macam tanaman hias, (2) Guru melakukan percakapan untuk menjawab pertanyaan anak

##### **c. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

- Guru merespon pertanyaan anak dan menyiapkan berbagai kegiatan yang bisa menjawab pertanyaan anak

#### **Kegiatan 1: praktek sholat berjama'ah**

- Anak melakukan sholat subuh berjama'ah

**Kegiatan 2: Melukis dengan benang bentuk akar bunga anggrek**

- Guru mencontohkan kepada anak cara melukis dengan benang

**Kegiatan 3: Menulis kata “anggrek”**

- Anak mengamati huruf vokal dan konsonan
- Anak menulis kata “anggrek”

**Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

**Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**Penutup**

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

**c. Tahap Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan anak.
2. Tidak semua anak dapat melakukan kegiatan melukis dengan benang seperti yang dicontohkan guru.
3. Peningkatan pengembangan kreativitas anak meningkat sehingga namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

**Tabel 23**  
**Instrumen Penilaian Kreativitas Anak**  
**Siklus III**

No.	Nama Anak	Anak dapat melukis dengan benang				Anak dapat berkreasi melalui kegiatan Melukis dengan benang				Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Adara Quinaisa				✓			✓				✓				✓	
2.	Adella Mulqodina sari				✓				✓				✓				✓
3.	Ahmad Kafid Tarigan				✓				✓			✓					✓
4.	Aldho Panduwinata				✓				✓				✓				✓
5.	Alya Mabila Manik				✓			✓				✓				✓	
6.	Bayu Gatra				✓				✓				✓				✓
7.	Cahaya Febrianingrum			✓		✓				✓				✓			
8.	Daffa Anaqie Army				✓			✓				✓				✓	
9.	Dhafar Kairan Suriadi			✓				✓				✓				✓	
10.	Faiza Aqilah			✓			✓			✓				✓			
11.	Geo Azka Winata			✓				✓				✓				✓	
12.	Hasya Kairunnisa				✓				✓				✓			✓	
13.	Juan Ghathfan Liandra				✓			✓					✓	✓			
14.	Nazhan Al Fikri				✓				✓				✓				✓
15.	Nesya Adhiara Hartono				✓			✓				✓				✓	
16.	Sabrina Al Munawwarah			✓			✓					✓				✓	
17.	Shakira Khanzara				✓				✓			✓				✓	
18.	Syifa Nur Padila			✓				✓			✓			✓			
19.	Syilla Syakira								✓			✓					✓
20.	Yuga Angrah Pratama			✓				✓				✓			✓		
Jumlah				7	12	1	2	9	8	2	1	11	6	4	1	8	6

Keterangan penilaian

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

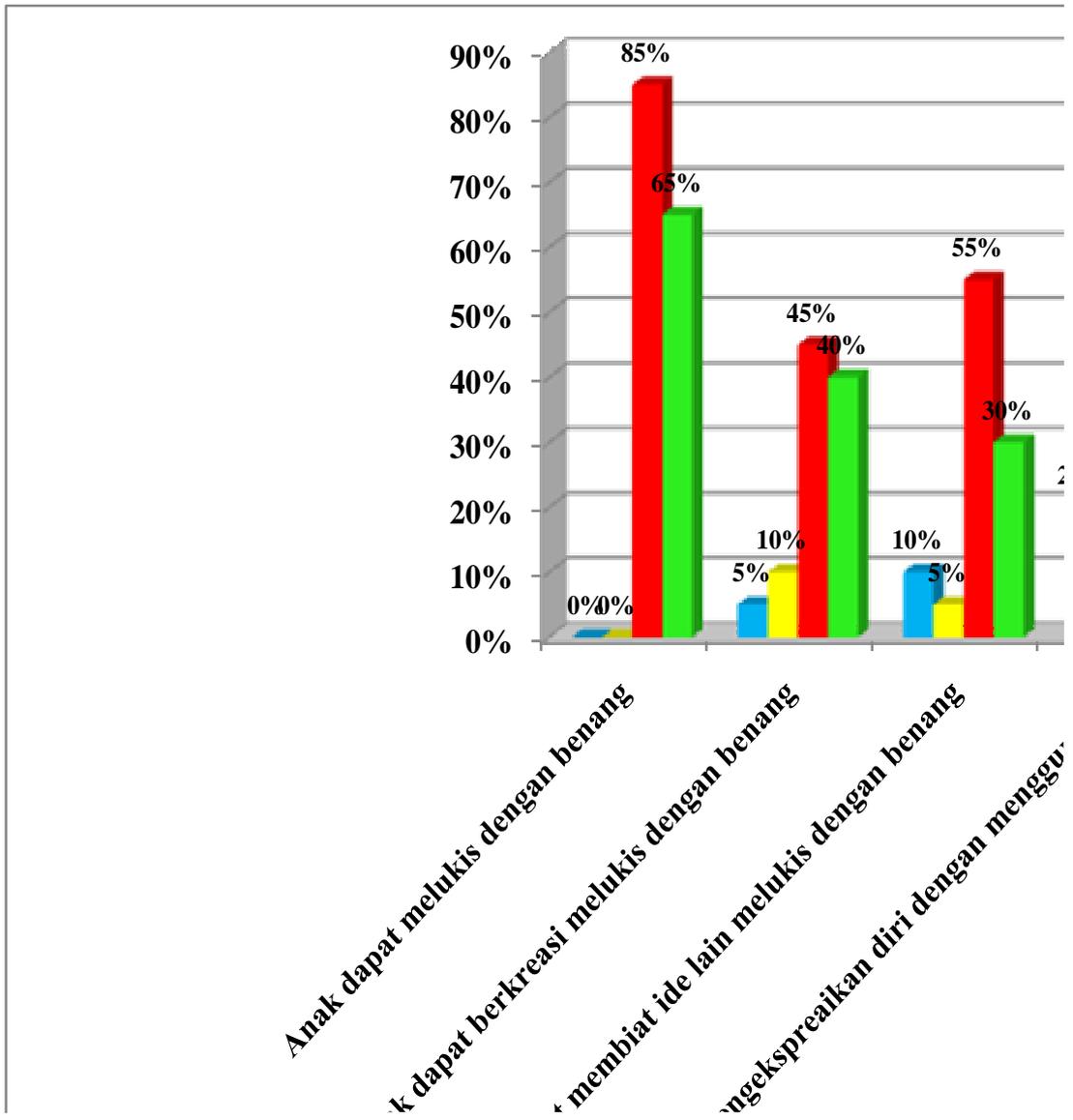
**Tabel 24**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Siklus III**

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat melukis dengan benang	0	0	7	13	20
		0%	0%	85%	65%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan Melukis dengan benang	1	2	9	8	20
		5%	10%	45%	40%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	2	1	11	6	20
		10%	5%	55%	30%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	4	1	9	6	20
		20%	5%	45%	30%	100%

**Keterangan:**

1. Anak dapat melukis dengan benang yang belum muncul sudah tidak ada (0%), mulai muncul tidak ada (0%), berkembang sesuai harapan 7 anak (8%) dan berkembang sangat baik ada 13 anak (65%).
2. Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang, yang belum muncul ada 1 anak (10%), mulai muncul 2 anak (5%), berkembang sesuai harapan 9 anak (45%) dan berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
3. Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang yang belum muncul ada 2 anak (10%), mulai muncul 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 11 anak (55%) dan berkembang sangat baik ada 6 (30%).
4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 4 anak (20%), mulai muncul 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 9 (45%) anak dan berkembang sangat baik ada 6 anak (40%)

**Grafik 4**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Siklus III**



**Tabel 25**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak BSH dan BSB**  
**Siklus III**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat melukis dengan benang	9	7	20
		45%	35%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan Melukis dengan benang	8	6	17
		40%	30%	85%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang	8	5	17
		40%	25%	85%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	7	5	15
		35%	25%	75%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>86.25%</b>

Pada tabel 24 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata anak dapat anak dapat melukis dengan benang berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 20 anak (100%), Anak dapat berkreasi melalui melukis dengan benang ada 17 anak (85%), Anak dapat membuat ide lain dengan melukis dengan benang ada 17 anak (85%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 15 anak (75%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata kreativitas anak pada siklus III yaitu 86.25%.

#### **d. Refleksi**

##### **1) kekuatan**

- a. Komunikasi dan pendekatan terhadap anak sudah dilakukan dengan baik.
- b. Penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar juga terlaksana dengan baik.

- c. Sebagian besar anak sudah dapat mengekspresikan kemampuannya melukis dengan benang menggunakan teknik yang dikuasainya.
- d. Peningkatan pengembangan kreativitas anak meningkat sangat baik sehingga memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.
- e. Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## 2) Kelemahan

- a. Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh anak mengalami peningkatan kreativitas. Namun ada tiga anak yang peningkatan kreativitasnya agak lambat.
- b. Anak masih senang bermain dan kurang fokus melakukan kegiatan.

Kemampuan kreativitas anak pada penelitian siklus III telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu 80% peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan benang sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian. Instrumen penilaian peningkatan pengembangan kreativitas anak siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 26**  
**Lembar Observasi Guru**  
**Siklus III**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>	
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>		
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>		

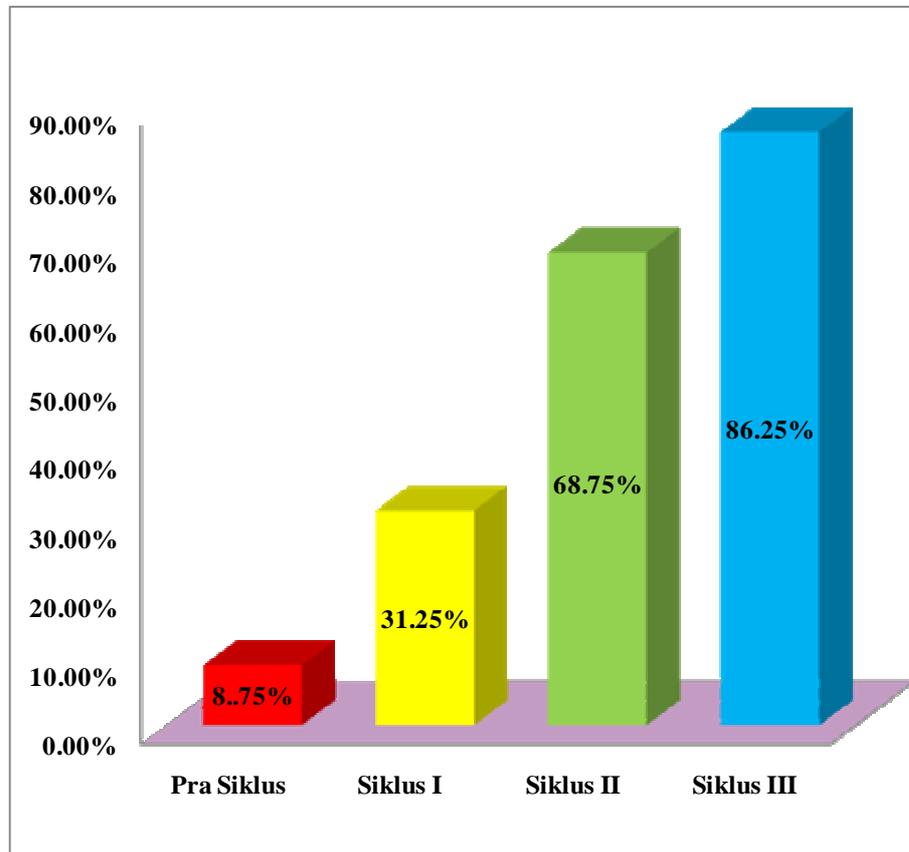
## B. Pembahasan

1. Proses penelitian dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III berjalan dengan baik sesuai harapan. Peningkatan kemampuan kreativitas anak RA Ar-Rahman Tanjung Morawa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas anak sehari-hari pada saat melakukan kegiatan yang lain, anak menjadi lebih fokus dan konsentrasi. Anak sangat antusias, senang dan merasa bangga karena dapat menunjukkan hasil karyanya kepada teman, guru dan keluarganya di rumah.
2. Hasil observasi pada prasiklus nilai rata-rata kemampuan anak hanya 8.75% sedangkan pada siklus I: 31.25% siklus II: 68.75% dan siklus III menjadi 86.25%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa. Hasil penilaian observasi peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang dari prasiklus sampai siklus III dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 27**  
**Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus s/d Siklus III**

<b>Prasiklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
15%	45%	80%	100%
10%	35%	70%	85%
5%	25%	65%	85%
5%	20%	60%	75%
<b>Nilai Rata-Rata</b>			
<b>8.75%</b>	<b>31.25%</b>	<b>68.75%</b>	<b>86.25%</b>

**Grafik 5**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Prasiklus – SiklusIII Berdasarkan BSH-BSB**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan kreativitas anak berdasarkan instrument penilaian dari data prasiklus: 8.75%, siklus I: 31.25%, Siklus II: 68.75% dan siklus III: 86.25%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, hasil terhadap penelitian tindakan kelas ada beberapa hal yang penting untuk dapat disarankan yaitu:

1. Saran untuk guru
  - a. Diharapkan kepada guru dan Kepala Sekolah RA Ar-Rahman Tanjung Morawa agar dalam penyajian materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  - b. Media pembelajaran disesuaikan dengan indikator untuk mendukung materi yang akan ditampilkan.
  - c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak tidak di dalam kelas saja.
  - d. Membimbing anak dengan kasih sayang serta memberikan motivasi dengan sanjungan, menghargai hasil karya anak dengan hadiah/reward.
2. Saran bagi yayasan
  - a. Diharapkan bagi RA Ar-Rahman Tanjung Morawa untuk dapat melengkapi media pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bervariasi dan menyenangkan anak.

- b. Melukis dapat berperan sebagai perwujudan pikiran dan perasaan yaitu menjadikan warna dan bentuk sebagai ungkapan perasaan sehingga yayasan lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang peningkatan kreativitas anak.
- c. Implementasi perkembangan kreativitas anak sebagai modal dasar yang akan berguna di kehidupan anak nanti dan model pembelajaran dapat dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang lain pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, 2014, Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B di Tk Pertiwi Caturharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Bernadeta, Retno Muningsgar, 2016, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Barang Bekas Piring Styrofoam di RA Raudhatul Ilimi Galang. Medan: UMSU
- Dewantimayasari. <https://wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/> [home page on-line]: Internet
- Farida, Umma, 2009, *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar
- Fathur Rahman, "Manfaat Gambar dan Menggambar," didapat dari <http://senirupapgpaud.blogspot.com/2014/10/manfaat-gambar-dan-menggambar-bagi-anak.html> [home page on-line]: Internet
- Haryani, 2015, Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Melukis Melalui Benang Universitas Bengkulu, Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Kurniati, Euis & Yeni Rachmawati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Modul PLPG, 2012, Bidang Diklat PAUD, Medan: Universitas Negeri Medan
- Montolalu, B.E.F, 2008, *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Munandar, Utami, 2009, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nia Hidayati, "Ciri-ciri Anak Kreatif," didapat dari <http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html>2010 [home page on-line]: Internet
- Pamadhi, Hajar, 2012, *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Pekerti, Widia, dkk, 2016, *Metode Pengembangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Q.S. An-Nahl [16]: 78

Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud, 2010

Setiawan, Denny, dkk, 2010, *Analisis Kegiatan Pengembangan Penelitian Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

## RIWAYAT HIDUP

<b>Data Pribadi</b>		
1.	Nama	NICCE KOSASIH
2.	NPM	1701240064P
3.	Fakultas	Agama Islam
4.	Program Studi	Pendidikan Islan Anak Usia Dini
5.	Tempat /Tanggal lahir	Bangun Sari, 04 Oktober 1989
6.	Jenis Kelamin	Perempuan
7.	Agama	Islam
8.	Anak ke	4 (empat)
9.	Alamat	Dusun II Desa Bangun Sari Gg. Benteng Tanjung Morawa
<b>Nama Orang Tua</b>		
10.	Ayah	M Syahid (Alm)
11.	Ibu	Supatmi
<b>Riwayat Pendidikan</b>		
12.	Tahun 1995 – 2001	SDN 101895 Gg. Madirsan Tjg. Morawa
13.	Tahun 2001 – 2004	SMP Al-Washliyah 8 pagi Medan
14.	Tahun 2005 – 2007	SMA Tunas Gajah Mada Medan

**DAFTAR HADIR**  
**KELOMPOK B RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**  
**SIKLUS I**

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adara Quinaisa	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adella Mulqodina sari	✓	-	✓	✓	✓
3.	Ahmad Kafid Tarigan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aldho Panduwinata	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Alya Mabila Manik	✓	✓	-	✓	✓
6.	Bayu Gatra	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Cahaya Wulan Febrianingrum	✓	✓	✓	✓	-
8.	Daffa Anaqie Army	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓	✓	✓	-	✓
10.	Faiza Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Geo Azka Winata	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Hasya Kairunnisa	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Juan Ghathfan Liandra	✓	-	✓	✓	✓
14.	Nazhan Al Fikri	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nesya Adhiara Hartono	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Sabrina Al Munawwarah	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Shakira Khanzara	✓	-	✓	✓	✓
18.	Syifa Nur Padila	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Syilla Syakira	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Yuga Angrah Pratama	✓	✓	-	✓	✓

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Irma Yanti, S.Pd.

Putri Ardiyanti, S.Pd

Nicce Kosasih

**DAFTAR HADIR**  
**KELOMPOK B RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**  
**SIKLUS II**

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adara Quinaisa	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adella Mulqodina sari	✓	-	✓	✓	✓
3.	Ahmad Kafid Tarigan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aldho Panduwinata	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Alya Mabila Manik	✓	✓	-	✓	✓
6.	Bayu Gatra	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Cahaya Wulan Febrianingrum	✓	✓	✓	✓	-
8.	Daffa Anaqie Army	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓	✓	✓	-	✓
10.	Faiza Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Geo Azka Winata	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Hasya Kairunnisa	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Juan Ghathfan Liandra	✓	-	✓	✓	✓
14.	Nazhan Al Fikri	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nesya Adhiara Hartono	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Sabrina Al Munawwarah	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Shakira Khanzara	✓	-	✓	✓	✓
18.	Syifa Nur Padila	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Syilla Syakira	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Yuga Angrah Pratama	✓	✓	-	✓	✓

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Irma Yanti, S.Pd.

Putri Ardiyanti, S.Pd

Nicce Kosasih

**DAFTAR HADIR**  
**KELOMPOK B RA AR-RAHMAN TANJUNG MORAWA**  
**SIKLUS III**

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adara Quinaisa	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adella Mulqodina sari	✓	-	✓	✓	✓
3.	Ahmad Kafid Tarigan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aldho Panduwinata	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Alya Mabila Manik	✓	✓	-	✓	✓
6.	Bayu Gatra	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Cahaya Wulan Febrianingrum	✓	✓	✓	✓	-
8.	Daffa Anaqie Army	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Dhafar Kairan Suriadi	✓	✓	✓	-	✓
10.	Faiza Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Geo Azka Winata	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Hasya Kairunnisa	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Juan Ghathfan Liandra	✓	-	✓	✓	✓
14.	Nazhan Al Fikri	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nesya Adhiara Hartono	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Sabrina Al Munawwarah	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Shakira Khanzara	✓	-	✓	✓	✓
18.	Syifa Nur Padila	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Syilla Syakira	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Yuga Angrah Pratama	✓	✓	-	✓	✓

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Irma Yanti, S.Pd.

Putri Ardiyanti, S.Pd

Nicce Kosasih

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DI KELOMPOK B RA-AR RAHMAN TANJUNG MORAWA**

Nama Sekolah : RA Ar-Rahman Tanjung Morawa  
Alamat : Jl. Dusun XII Gg Madirsan Desa Bangun Sari Tanjung  
Morawa  
Kelompok : B

<b>Siklus</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema</b>
I	Senin/28 Januari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Selasa/29 Januari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Rabu/30 Januari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Kamis/31 Januari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Jum'at/01 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
II	Senin/04 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Rabu/ 06 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Kamis/07 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Jum'at/08 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Sabtu/09 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
III	Senin/11 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Selasa/12 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Rabu/ 13 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Kamis/14 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman
	Jum'at/15 Pebruari 2019	08.00 – 11.00	Tanaman

**Medan, 15 Pebruari 2019**

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Irma Yanti, S.Pd.

Putri Ardiyanti, S.Pd

Nicce Kosasih

# LAMPIRAN

## **LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS I**

### **A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. hal ini terjadi karena: indikator Saya jadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena: Saya mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ?  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Hal ini terjadi karena : Anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena : Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun. Hal ini terjadi karena : Saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)? Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ? Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak tidak termotivasi.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ? Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ? Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ? Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah

terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dari bu guru.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus. Hal ini terjadi karena: Pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga mereka terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Hal ini terjadi karena: Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Sebagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena: Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena: Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan? Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Hal ini terjadi karena: Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

## LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS III

### **A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ? Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. hal ini terjadi karena : saya menjadikan indikator sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena: Saya sudah melakukan observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ? Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Hal ini terjadi karena : Anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ? Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena : Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

4. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun. Hal ini terjadi karena : Saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
5. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ? Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.
6. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ? Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak tidak termotivasi.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ? Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ? Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan? Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah

terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang dan berusaha utk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dari bu guru.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebahagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus. Hal ini terjadi karena: Pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga mereka terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.Hal ini terjadi karena : Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena: Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal

sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena: Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan ? Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Hal ini terjadi karena: Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Telp. 6622400 Medan. 20238

**LEMBAR KESALAHAN SKRIPSI**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

Nama : nice kosasih

N P M : 1701240064P

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Catatan :

Revisi !  
BAB I : Hal 4, 5, 6  
Daftar Tabel.

BAB II Hal 30, 31.

Medan, 14 Maret 2019

Penguji I



Drs. Zulkarnein Lubis, MA